

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Radio PAS FM 101 Pati

Radio Pati Adi Suara atau yang biasa di sebut dengan radio PAS FM Pati merupakan salah satu radio swasta terbaik yang berada di kota Pati. Secara fisik radio ini terletak strategis di pusat kota sekaligus jalur ekonomi Pati yang selalu dikunjungi masyarakat diseluruh wilayah kabupaten pati. Pada awalnya radio ini terletak di Jalan Kolonel Sunandar Kompleks Stadion Joyokusumo pati, tetapi dengan berjalannya waktu pasca pendiriannya dengan berbagai modal yang ada lalu berhasil membeli tanah serta didirikan bangunan guna memperlancar siaran radio PAS FM Pati dan sekarang tempatnya beralih di Jl. Raya Pati-Kudus KM.3 belakang kantor Pengadilan Agama 1 atau searah dengan MAN 1 Pati atau STAIP Pati pada Januari 2006.

Pendiri radio Pati Adi Suara (PAS FM Pati) pertama kali yaitu H. Ahmad Cholidi pada tahun 2000 dengan dibantu rekan-rekannya yang bernama Hj. Zumrotus Sholihah dan Hj. Mintarsih. Bapak H. Ahmad Cholidi mengatakan pada saat wawancara yang di lakukan oleh peneliti yaitu:

“Saya bersama teman-teman berupaya mendirikan sebuah stasiun radio untuk masyarakat Kabupaten Pati supaya masyarakat mendapatkan sejumlah Informasi, karena pada saat itu informasi sangat minim sehingga masyarakat kesulitan dalam memperoleh informasi selain dari televisi, pada tahun 2000 an yang memiliki televisi sangatlah terbatas bahkan 1 RT saja yang mempunyai Televisi hanya 1 orang, sehingga saya berfikir untuk mengatasi hal tersebut saya merencanakan untuk membangun sebuah stasiun radio di Kota Pati ini selain itu juga memberikan hiburan kepada masyarakat sehingga dapat menggunakan waktu luangnya secara positif dan tercapainya kehidupan damai dan sejahtera.”¹

¹ H. Ahmad Cholidi, wawancara oleh penulis, 22 November, 2021, wawancara 1, transkrip.

Pendirian radio di Kabupaten pati sangat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi seperti berita mengenai politik, sosial, budaya, dan semua hal yang terjadi dapat disiarkan secara langsung di radio PAS FM Pati dan dapat didengar oleh masyarakat Kabupaten Pati. Penggunaan radio pada tahun 2000 memang sangat jarang ditemui, bahkan penggunaannya hanya berada di warung, pos kamling, pangkalan ojek serta rumah-rumah tertentu saja. Melalui siaran radio orang-orang tidak perlu dengan melihat serta mengamati suatu kejadian yang disiarkan, akan tetapi masyarakat hanya perlu mendengarkan dengan tetap mengerjakan suatu pekerjaan yang sedang dilakukannya.

Pendirian radio Pati Adi Suara dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Waktu dan tempat pendirian: Pati, 28 Pebruari 2000
- b. Para Pendiri: H. Ahmad Cholidi
- c. Komisaris : Hj. Zumrotus Sholihah dan Hj. Mintarsih.
- d. Nama lembaga : PT RADIO PATI ADI SUARA
- e. Brand atau nama di udara : PAS 101 FM
- f. Legalisasi badan hukum :
 - 1) Didirikan dengan akte notaris dari Jepara, Zaenur Rohman, SH No. akte 02 tanggal 28 Pebruari 2000 dengan pengesahan Menteri Hukum dan Perundang – undangan: No.C-22521 HT.01.01-TH.2000 Tgl. 16 Oktober 2000
 - 2) Bulan Juli tahun 2000 rekomendasi dari Departemen Perhubungan Jawa Tengah
 - 3) Ijin Siaran Djtjen Postel : No.004116041-000SU/202002 Tgl. 07 Juli 2003 Frekuensi 105,45 FM
 - 4) 2004, SK Dirjen Postel 15A/DIRJEN /2004 dari Frekuensi 105,45 pindah ke Frekuensi 101,00
 - 5) 2006, terbit IPP No. 113/KEP/M.KOMINFO/10/2006
 - 6) 2009, Perubahan Akte Notaris
 - 7) 2013, terbit IPP No. 1140 tahun 2013 untuk masa 2011 – 2016
 - 8) 2016, Terbit IPP No. 810 Tahun 2016 untuk Masa 2016 – 2021

9) 2020, Perubahan Akte Notaris Penyesuaian dengan KLB.²

Awal mula gagasan didirikannya radio PAS FM yaitu karena melihat belum adanya radio yang mengutamakan berita dan informasi di Kabupaten Pati yang bersifat lokal sebagai bentuk kepedulian masyarakat guna memberikan pengetahuan serta informasi di segala aspek kehidupan supaya bertambahnya wawasan bagi masyarakat Kabupaten Pati dan sekitarnya.

Radio ini selain memberikan pengetahuan dan informasi juga dapat membantu memecahkan masalah kehidupan dengan menampung segala keluhan yang di hadapi oleh masyarakat kemudian mencarikan solusi terbaik kepada pihak terkait.³ Hasil wawancara peneliti bersama Bapak H. Ahmad Cholidi mengenai proses Pendirian radio PAS FM Pati sebagai berikut: “Proses pendirian radio ini cukup panjang, dengan ditemani oleh beberapa rekan saya dan dari pengalaman saya bekerja dulu serta modal dari saya kuliah alhamdulillah bisa mendirikan radio yang awal mulanya mempunyai saluran pendengar diwilayah sebagian pati saja, sekarang bisa menyeluruh di Kabupaten Pati, Kudus, Rembang, Blora, Grobogan dan Sebagian Kabupaten Tuban.”⁴

Pendirian radio PAS FM Pati yang telah melalui banyak proses tersebut dengan berbagai izin yang dilaluinya tidak lepas dari dukungan masyarakat pendengar setia khususnya warga Pati dan sekitarnya serta dorongan dari berbagai pihak demi kemajuan radio PAS FM Pati sebagai saluran yang memberikan sejumlah berita, informasi serta hiburan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Radio PAS FM Pati yang merupakan radio berbasis informasi dan hiburan yang akan mengarah pada kebahagiaan hidup bagi setiap pendengarnya, yang terdiri dari beberapa

² Arsip Data Dokumen Radio PAS FM 101 Pati, *Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)*, Dikutip pada tanggal 22 November 2021.

³ Arsip Data Dokumen Radio PAS FM 101 Pati, *Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)*, Dikutip pada tanggal 22 November 2021.

⁴ H. Ahmad Cholidi, wawancara oleh penulis, 22 November, 2021, wawancara 1, transkrip.

komponen diantara: Spiritual, emosi, fisik dan sosial. Semua komponen tersebut akan di realisasikan dalam setiap program-program siaran (regular dan capsule program) dan kegiatan pendukung (*off air*) yang selalu melibatkan pendengarnya.⁵

Target pendengar radio PAS FM ini beragam Pria dan Wanita usia minimal 15-55 Tahun. Melalui wawancara peneliti bersama dengan Bapak H. Ahmad Cholidi sebagai direktur menjelaskan mengenai target pendengar radio PAS FM Pati yaitu:

“Sapaan yang digunakan dalam siaran yakni Mitra Pas dengan status pendengar mulai dari kalangan Pejabat di Lingkungan Pemda Jawa Tengah, Santri, Ulama, Karyawan Kantor, PNS, Karyawan Pabrik, Wiraswasta, Karyawan Mall, Karyawan Toko, Ibu Rumah Tangga, Wirausaha Rumah Makan, Home Industri, Tukang, Pelajar, sampai Mahasiswa.”⁶

Pendengar tersebut telah di atur dengan segmentasi yang sesuai berdasarkan dengan berbagai program yang disajikan oleh pihak radio PAS FM Pati sehingga setiap program tersebut sudah mempunyai target masing-masing mengenai pendengar.

Kabupaten Pati terletak di daerah yang strategis di bidang ekonomi, sosial, budaya dan memiliki potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dapat dikembangkan dalam semua aspek kehidupan masyarakat seperti pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, pertambangan / penggalian dan pariwisata. Dari data yang diperoleh, potensi utama kabupaten ini adalah pada sektor pertanian, potensi pertanian cukup besar meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Berikut merupakan data media radio PAS FM 101 Pati:

⁵ Arsip Data Dokumen Radio PAS FM 101 Pati, *Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)*, Dikutip pada tanggal 23 November 2021.

⁶ H. Ahmad Cholidi, wawancara oleh penulis, 23 November, 2021, wawancara 1, transkrip.

TABEL 4. 1**Data Media Radio PAS FM 101 Pati**

a. Data Umum		
Nama	: P.T. Radio Pati Adi Suara (PAS)	
Ijin Siaran	: ISR. 113/KEP/M.KOMINFO/10/2006	
Frekuensi	: FM 101.00 MHz / Stereo	
Power / Call Sign	: PM4FBA / 3000 Watt	
Alamat	: Graha Adi Suara Jl. Raya Pati Kudus Km. 3 Pati Jawa Tengah Kode Pos 59163	
Telepon	: (0295) – 385877	
Email	: pasfmpati@gmail.com	
SMS/WA	: 085 277 999 101	
Website	: www.pasfmpati.com	
FAX	: (0295) – 384450	
Jangkauan Siaran	: 30 KM, Meliputi Kabupaten : Pati, Kudus, Rembang, Blora, Grobogan dan Sebagian Kabupaten Tuban	
Streaming	: www.pasfmpati.com II	
Media Sosial	FB :RADIO PASFM 2 (18.169) II Tweet : @paspati (2.494) II IG : 101RADIOPAS Youtube : pasfm pati	
Data Siaran		
1) Format Siaran	Musik	: 34 %
	Pendidikan	: 7 %

	Brita / News	: 26 %
	Komersil /ILM	: 20 %
	Agama	: 13 %
2) Format Musik	Pop Barat	: 4 %
	Pop Indonesia	: 44 %
	Dangdut	: 24 %
	Campursari	: 14 %
	Qosidah	: 14 %
3) Format Berita	Internasional	: BBC London dan VOA Washington
	Nasional	: KBR 68H Jakarta
	Lokal	: Reporter PAS FM 101 Pati
4) Pendengar	Remaja	: 40 %
	Dewasa	: 60 %
	Pria	: 55 %
	Wanita	: 45%

Data media tersebut sebagai acuan dalam menjalankan siaran di radio PAS FM 101 Pati sebagai media komunikasi yang memberikan edukasi kepada masyarakat kabupaten Pati dan sekitarnya dengan acua tersebut di harapkan menjadikan radio PAS FM Pati menjadi lebih baik dan konsisten dalam menjalankan di setiap program acaranya.⁷

Secara geografis awal mulanya kantor radio PAS FM 101 pati berada dijalan Kolonel Sunandar No. 117 dikawasan

⁷ Arsip Data Dokumen Radio PAS FM 101 Pati, *Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)*, Dikutip pada tanggal 30 November 2021.

Kompleks Stadion Joyo Kusumo Pati. Namun, hal itu tidak berselang lama kemudian kantor radio PAS FM berpindah ke studio baru yang bertempat di Jalan Raya Pati-Kudus KM.3 Pati hingga sekarang ini. Terkait hal tersebut peneliti berusaha menggali informasi melalui wawancara dengan Bapak H. Ahmad Cholidi mengenai letak kantor yang sekarang ini yaitu:

“Letak kantor yang baru ini berada di jalur pantura tergolong strategis dikarenakan gedungnya yang berdekatan dengan Kantor Pengadilan Negeri Pati, Sekolah MAN 1 Pati, Kampus STAI Pati, Gedung Jasa Raharja Pati, Gedung Haji Kabupaten Pati, serta fasilitas umum lainnya seperti Rumah sakit KSH Pati. Dengan letak radio yang bertempat dekat dengan fasilitas-fasilitas umum yang biasa digunakan masyarakat dapat dipastikan keberadaan radio PAS FM 101 Pati ini dapat diterima dan dikenal oleh masyarakat Kabupaten Pati dan sekitarnya dengan cepat sehingga dapat mewarnai kehidupan sehari-hari mereka.”⁸

Batas-batas geografis gelombang suara pendengar radio PAS FM 101 Pati meliputi:

- Batas Utara : Wilayah Kab. Jepara dan Laut Jawa
- Batas Selatan : Wilayah Kab. Grobogan dan Kab. Blora
- Batas Timur : Wilayah Kab. Rembang dan Laut Jawa
- Batas Barat : Wilayah Kab. Kudus dan Kab. Jepara
- Posisi Bujur : antara 110⁰,50' – 110⁰,15' bujur timur
- Posisi Lintang : ANTARA 6⁰,25' – 7⁰.00 lintang selatan
- Luas Wilayah : 1.503,86 km²⁹

⁸ H. Ahmad Cholidi, wawancara oleh penulis, 23 November, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁹ Arsip Data Dokumen Radio PAS FM 101 Pati, *Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)*, Dikutip pada tanggal 23 November 2021.

2. Sistem Manajemen Radio PAS FM 101 Pati

Visi merupakan penggambaran dimana suatu perusahaan menginginkan arah dan tujuan ke masa depan dengan berjalannya waktu supaya suatu hal yang diinginkan, diaspirasikan serta di cita-citakan dapat tercapai dengan maksimal. Sedangkan misi merupakan penjabaran suatu tindakan-tindakan strategis yang akan dilakukan oleh sebuah perusahaan.¹⁰ Dalam hal ini tentunya stasiun radio PAS FM Pati mempunyai visi dan misi yang mampu membuat keutuhan perusahaan supaya dapat menjadikan radio PAS FM Pati sebagai radio kebanggaan masyarakat Kabupaten Pati dan juga sekitarnya. Berikut merupakan visi dan misi radio PAS FM Pati:

- a. Visi Radio PAS FM 101 Pati
Terwujudnya Radio Pati Adi Suara sebagai wahana komunikasi publik yang cerdas.
- b. Misi Radio PAS FM 101 Pati
 - 1) Menyajikan informasi dan hiburan yang aktual
 - 2) Menjalin komunikasi usaha dengan produk atau jasa yang berkualitas
 - 3) Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan bagi semua pihak sesuai peran
 - 4) Perusahaan yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitarnya.
- c. Tujuan Radio PAS FM 101 Pati:
Tujuan pendirian sebuah stasiun radio Pati Adi Suara yaitu supaya dengan adanya radio tersebut dapat dengan mudah mencerdaskan masyarakat kabupaten Pati dengan memberikan informasi dan hiburan yang mendidik. Serta bertujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat dengan cara memberikan informasi lokal, nasional maupun internasional kepada masyarakat Kabupaten pati dan sekitarnya.¹¹

¹⁰ Rudi Kuswanto, *Membangun Perusahaan Kerja*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2019), 54-55.

¹¹ Arsip Data Dokumen Radio PAS FM 101 Pati, *Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)*, Dikutip pada tanggal 25 November 2021.

d. Struktur Organisasi

TABEL 4. 2**Tabel Struktur Organisasi Radio PAS FM 101 Pati**

Jabatan		Nama
Direktur	:	H. Ahmad Cholidi S.Pd.I
Komisaris	:	Hj. Mintarsih dan Hj. Zumrotun Sholihah Munadi, Amd
Sekretaris & Administrasi	:	Jauharotun N.
STA. Manager	:	Fitria Fatkun, S.Pi
Program Director	:	Rasyida Iriana, S.Sos
News Director	:	Agus Pambudi
Teknik	:	Luluk Setyo, S. Komp
Keuangan	:	Fitria Fatkun, S.Pi
Music dan Produksi	:	Haryanto Aid (Ari)
Adm Siaran	:	Amelia Sulha
Anncounter siaran	:	Ari, Amel, Erna, Sita
Reporter	:	Agus Pambudi dan all penyiar
Scrip Writer Berita	:	Agus Pambudi
Anncounter Beita	:	All penyiar
Sales	:	Zaenal Arifin
Kasir	:	Niha

Berikut merupakan uraian mengenai struktur organisasi :

a. Direktur

Bertanggungjawab dalam memimpin, merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh kegiatan PT. Radio PATI ADI SUARA dalam memberikan pelayanan yang optimal terhadap masyarakat pendengar serta dalam memperoleh keuntungan perusahaan semaksimal mungkin.

b. Station Manager

1) Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan Program Radio PATI ADI SUARA secara efektif dan efisien sejalan dengan tujuan perusahaan guna meningkatkan jumlah pendengar serta mencapai target keuntungan, bertanggung jawab dalam pengembangan teknologi keradioan serta pengadaan peralatan teknik Studio Siaran dan Studio Rekaman.

2) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengembangan pemasaran program acara serta pengembangan citra Radio PATI ADI SUARA, sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan.

c. Program Director

Bertanggung jawab dalam mengelola dan mengendalikan seluruh kegiatan siaran program acara Radio PATI ADI SUARA sesuai dengan Standart Penyiaran.

d. News Director

1) Membuat rencana kegiatan, dan menyusun jadwal traffic report

2) Meliput kejadian actual

3) Merevisi dan mengedit berita sesuai dengan kode etik Jurnalistik.

e. Teknik & Produksi

1) Bertanggung jawab dengan peralatan peralatan baik itu siaran atau kantor apabila ada kerusakan.

2) Membuat rencana pengembangan dan pengadaan peralatan.

- 3) Membuat produksi iklan dan materi lainnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- f. Penyiari
 - Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas membawakan siaran program acara PT. Radio PATI ADI SUARA (PAS FM), baik penyiaran langsung (*on air*) maupun rekaman, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan sesuai SOP yang ada. Studi Kelayakan Radio Pati Adi Suara Perpanjangan IPP 2022 – 2026.
 - g. Administrasi dan Keuangan
 - 1) Bertanggung jawab terhadap surat menyurat baik itu surat masuk dan keluar.
 - 2) Membuat laporan keuangan harian, cashflow, rugi laba, dan pendapatan.
 - 3) Bertanggung jawab dalam tugas menjaga bukti transaksi keuangan.
 - 4) Melakukan penagihan pembayaran iklan.
 - h. Pemasaran
 - 1) Bertanggung jawab terhadap pendapatan iklan dengan cara mencari klien dan melakukan kunjungan rutin ke klien.
 - 2) Membuat laporan kunjungan dan atau iklan yang masuk setiap minggunya.
 - i. Bagian Umum
 - 1) Menjaga keamanan dan inventaris yang ada di kantor.
 - 2) Menjaga kebersihan kantor
 - 3) Mengantar surat
 - 4) Bertanggungjawab terhadap tugas yang diamanatkan.¹²

Struktur Organisasi yang telah diatur oleh manajemen radio PAS FM Pati tersebut telah berdasarkan kinerja karyawan dari tahun ke tahun serta melalui berbagai pengalaman dalam menjalankan setiap program pada siaran-siaran yang ada dalam radio PAS FM Pati. Dalam hal tersebut karyawan mampu mengembangkan potensi selama bekerja dan berusaha mempertahankan segala aspek demi kemajuan radio agar selalu eksis dan dapat dikenal dengan jangkauan siaran yang lebih jauh.

¹² Arsip Data Dokumen Radio PAS FM 101 Pati, *Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)*, Dikutip pada tanggal 26 November 2021.

3. Sistem Produksi Radio PAS FM 101 Pati

Sistem produksi di radio PAS FM Pati yaitu memerlukan beberapa tahapan sesuai Standar Operational Procedure (SOP) yang berlaku. Suatu program acara yang dibuat oleh Program Directur telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat pendengar dan khalayak umum mengenai program yang akan disiarkan. Berikut merupakan tahapan sistem produksi radio PAS FM Pati yaitu:

a. Pra Produksi (Perencanaan dan Persiapan)

Tahap awal ini dilaksanakan oleh pihak PAS FM pati guna merencanakan setiap apapun yang akan dilakukan, persiapan ini mutlak dilakukan oleh penanggung jawab dalam struktur organisasi yang telah dibuat sebelumnya, sehingga perencanaan yang dari awal sudah dibuat dengan baik dan benar nantinya akan mempermudah proses produksi. Adapun dalam tahap pra produksi ini meliputi:

- 1) Perencanaan: Tahap ini mengenai waktu kerja, penyempurnaan materi, pemilihan penyiar, biaya produksi, penyedia biaya produksi, waktu siaran, program siaran yang akan dibuat serta perencanaan awal dalam mendirikan sebuah radio harus dilakukan dengan baik serta penuh ketelitian dalam menjalankan setiap tahapan demi tahapan.
- 2) Persiapan: Tahap ini lebih rinci dan khusus dengan membereskan semua hal yang akan dilakukan, pelatihan penyiar, pembuatan setting suara, meneliti dan melengkapi semua peralatan yang diperlukan serta mengulas kembali hal-hal yang diperlukan dalam proses siaran. Semua persiapan awal ini harus diselesaikan dengan keefisiensi waktu yang baik dan sudah disesuaikan.¹³

¹³ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 23 November 2021.

b. Produksi

Tahapan dalam siaran yang dilakukan oleh pihak radio PAS FM Pati telah direncanakan dari awal sampai akhir proses produksi. Siaran-siaran di radio ini dilakukan secara on air atau langsung di kantor radio PAS FM Pati. Namun selama proses siaran tersebut akan direkam dan dijadikan suatu arsip guna memutar kembali siaran yang telah lama disiarkan. Hal itu dilakukan guna mengantisipasi hal-hal diluar dugaan apabila narasumber atau pembawa acara tidak dapat mengisi suatu program acara.¹⁴

c. Pasca Produksi

Tahapan akhir dalam suatu proses produksi radio PAS FM Pati yaitu dengan melakukan evaluasi. Hal tersebut dilakukan setelah setiap program selesai disiarkan oleh pendengar. Adapun evaluasinya dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya:

- 1) Program Siaran: evaluasi mengenai program siaran ini dilakukan secara langsung setelah disiarkan dengan melibatkan penyiar, pembawa acara, operator, program directur serta penanggung jawab yang berhubungan dengan program siaran tersebut.
- 2) Per Devisi: evaluasi mengenai siaran radiu berupa musik, berita, iklan, ILM yang dilakaukan mingguan dengan melibatkan directur, Program directur serta penanggung jawab.
- 3) Antar Devisi: evaluasi menyeluruh, dilakukan bulanan atau tahunan melibatkan seluruh pengelola radio PAS FM Pati.¹⁵

Rasyida Iriana Sholihah, sebagai salah satu Program directur di radio PAS FM Pati menjelaskan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai maksud dan tujuan diadakannya proses evaluasi terhadap

¹⁴ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 23 November 2021.

¹⁵ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 23 November 2021.

setiap program yang disiarkan oleh radio PAS FM pati sebagai berikut:

“Adapun tujuan dari evaluasi sendiri adalah untuk yang pertama mengukur kekurangan materi dan kemasan acara berlangsung. Kedua, mengukur disiplin dan kreatifitas pelaksanaan acara dan yang terakhir mengukur dampak acara atau reaksi dari masyarakat umum atau pendengar. Adapun juga proses evaluasinya di radio ini terdiri dari analisa isi acara atau materi yang disampaikan, kecakapan, kemahiran serta keluwesan penyiar. analisa ini kemasan acara atau materi acara, pemandu, kualitas audio, durasi. Serta pembenahan dan rencana atau pengembangan acara selanjutnya.”¹⁶

Tahapan produksi tersebut dilakukan sejak awal mula berdirinya radio PAS FM Pati hingga sekarang ini. Hal itu dilakukan secara konsisten oleh pihak radio dengan melibatkan seluruh karyawan dan penanggung jawab setiap program acara. Sehingga eksistensi radio PAS FM Pati dapat bertahan dan terus maju serta dapat memperbaiki kinerja semua karyawan demi meningkatkan siaran yang baik dan berkualitas di mata masyarakat Kabupaten Pati dan sekitarnya.

4. Sarana dan Prasarana Pendukung Radio PAS FM 101 Pati

Sarana dan prasarana yang ada di radio PAS FM Pati merupakan semua aspek yang dipakai sebagai alat dan penunjang dalam mencapai maksud serta tujuan utama demi terselenggaranya suatu proses siaran yang baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku di radio PAS FM Pati. Adapun penjelasan mengenai sarana dan prasarana yang ada di radio PAS FM Pati yaitu:

- a. Ruang Administrasi: ruangan awal yang terletak di depan pintu masuk merupakan ruangan segala hal yang berhubungan dengan administrasi, penerimaan tamu, penjualan beberapa produk iklan, pembuatan surat, serta

¹⁶ Rasyida Iriana Sholihah, wawancara oleh penulis, 25 November, 2021, wawancara 2, transkrip.

pengerjaan mengenai ketatausahaan. Ruangan ini dilengkapi dengan alat-alat penunjang seperti 1 buah meja panjang, 2 kursi karyawan, 2 kursi tamu, 1 alat komputer, 1 printer, 2 speaker, 1 unit telepon kantor, 1 Kipas gantung, 1 jam dinding, 1 etalase, dan beberapa produk penjualan di radio PAS FM pati.¹⁷

- b. Ruang Tamu: ruangan yang terletak bersebelahan dengan pintu masuk merupakan ruangan yang digunakan untuk menerima tamu dari luar yang akan berkepentingan di radio, serta ruangan tunggu yang disediakan untuk tamu apabila sedang menunggu seseorang yang merupakan salah satu pihak karyawan apabila masih dalam waktu bekerja. Ruangan ini dilengkapi dengan 2 meja kecil, 4 kursi tamu, 1 jam digital, 1 kipas dinding, beberapa minuman kemasan kecil, 2 buah bingkai foto dan banner yang bertuliskan radio PAS FM Pati.
- c. Ruang Meeting: ruangan luas yang terletak di sebelah ruangan administrasi merupakan suatu ruangan yang digunakan untuk rapat seluruh pihak karyawan radio PAS FM Pati, serta menjadi ruangan yang dijadikan evaluasi hasil kerja. ruangan ini dilengkapi dengan 2 meja besar, 8 kursi, 4 mikrofon, 4 headphone, 1 kipas besar, 2 banner radio PAS FM Pati, 5 bingkai foto, rak buku, puluhan buku dan beberapa plakat serta kenang-kenangan dari beberapa sekolahan kejuruan se-Kabupaten Pati yang melaksanakan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di radio PAS FM 101 Pati.¹⁸
- d. Ruang Siaran: ruangan siaran yang terletak di sebelah ruangan meeting merupakan ruangan yang digunakan dalam proses siaran baik dilakukan secara On Air maupun Off Air. Dalam ruangan siaran ini dilengkapi dengan 1 buah ac, 1 jam dinding, 2 komputer untuk kerja, 1 komputer untuk cctv, 3 mikrofon, 3 kursi, 2 meja panjang, 1 unit spekaer, 3 headphone, 1 audio receiver control, 1 unit audio mixer, 1 telepon rumah, 1 hp untuk siaran, serta

¹⁷ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 22 November 2021.

¹⁸ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 22 November 2021.

banner yang bertuliskan informasi gelombang freskuensi radio PAS FM Pati.¹⁹

- e. Ruang Produksi: ruangan yang terletak di belakang ruang siaran merupakan tempat besar yang digunakan sebagai ruangan produksi suatu program-program siaran yang ada di radio PAS FM Pati baik memproduksi berita, Iklan Layanan Masyarakat, Iklan Produk, Adlips dan lain sebagainya yang berhubungan dengan produksi. Dalam ruangan produksi ini dilengkapi dengan 1 meja besar, 1 meja kecil 3 kursi, 1 unit komputer, 1 print, 1 microfont, 1 headphone, 2 speaker besar, 1 unit audio control, 1 jam dinding dan banner yang bertuliskan radio PAS FM Pati.²⁰
- f. Ruang Keuangan: ruang keuangan ini terletak di belakang ruang administrasi serta satu ruanagan dengan direktur PAS FM Pati yang digunakan untuk menyimpan hal-hal penting mengenai tatakelola radio PAS FM Pati. dalam ruangan keuangan ini dilengkapi dengan 3 lemari kayu, 1 unit brangkas, 4 meja kecil, 4 kursi, 2 komputer dan beberapa buku modul penting lainnya.²¹
- g. Ruang Pemancar: ruang pemancar terletak di luar kantor radio PAS FM Pati yang digunakan sebagai tempat untuk mengkontrol dan pengkonvensian dalam kegiatan siaran yang awal mulanya dari ruang siaran lalu diubah dalam bentuk gelombang yang dialirkan ke antena kemudian dipancarkan . pemancar radio ini dilengkapi dengan 1 tower antena, dan 1 alat pembangkit listrik.²²
- h. Mushola: ruangan besar yang terletak di belakang merupaka area untuk karyawan menjalankan ibadah kepada tuhan. Dalam ruangan ini dilengkapi dengan 3 sajadah, 2 mukena, 4 sarung, 1 jam dinding dan 1 karpen ukuran besar.²³

¹⁹ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 25 November 2021.

²⁰ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 23 November 2021.

²¹ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 27 November 2021.

²² Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 24 November 2021.

²³ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 23 November 2021.

- i. Dapur: ruangan yang bersebelahan dengan ruangan produksi ini digunakan untuk memasak, memakan serta mengolah semua makanan, baik makanan ringan sampai makanan berat. Dalam ruangan ini dilengkapi dengan 1 unit kulkas, 1 kompor gas, 1 dispenser, 1 meja besar, 4 kursi dan beberapa peralatan masak lainnya.²⁴
- j. Kamar mandi: ruangan yang terletak di depan dapur merupakan ruangan yang digunakan oleh semua karyawan maupun tamu yang ingin membuang hajat tertentu.²⁵
- k. Mess Karyawan: ruangan luas yang terletak di lantai dua merupakan ruangan yang dipersiapkan oleh pihak radio PAS FM Pati untuk karyawan yang ingin tinggal di kantor. Dalam ruangan ini terdapat 2 kamar besar, 2 kasur, 4 bantal, dan semua peralatan tidur lainnya.²⁶

5. Prestasi Radio PAS FM 101 Pati

- a. Pada tahun 2014 mendapatkan Piagam Penghargaan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pati atas partisipasinya dalam menyukseskan penyelenggaraan pemilihan umum anggota DPR, DPD, dan DPRD pada tahun 2014 dan pemilihan umum Presiden dan wakil Presiden 2014 yang disahkan oleh ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten pati atas nama Much. Nasich, S.SI.²⁷
- b. Pada tahun 2021 mendapatkan Piagam Penghargaan sebagai Lembaga Penyiaran Swasta Radio Terbaik yang diberikan kepada PT. Radio Pati Adi Suara (PAS) FM Pati dari Anugerah KPID Jawa Tengah yang dilaksanakan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 11 juni 2021 di Semarang yang disahkan oleh

²⁴ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 23 November 2021.

²⁵ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 23 November 2021.

²⁶ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 30 November 2021.

²⁷ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 20 Desember 2021.

Ketua KPID Provinsi Jawa Tengah atas nama Muhhamad Aulia Assyahid, SS.²⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Nilai-Nilai Dakwah Keluarga Sakinah dalam Program Rubrik Sakinah di Radio PAS FM 101 Pati

Keluarga Sakinah merupakan pondasi awal terbentuknya keharmonisan dalam berumah tangga dengan tetap mengedepankan aspek komunikasi dan musyawarah atas dasar kasih sayang satu sama lain sebagai bentuk terwujudnya komunikasi yang sehat, sehingga dengan adanya komunikasi tersebut akan memperoleh keluarga yang bahagia, tentram serta damai dalam membangun kehidupan rumah tangga.²⁹

Menikah merupakan salah satu tanda kebesaran Allah untuk umatnya dengan semata-mata tidak hanya untuk memuaskan kebutuhan biologis/fisik semata, melainkan menikah juga sebagai perintah yang bernilai ibadah, dan merupakan sunnah Rasul dalam menjalani kehidupan. Maka selayaknya proses tersebut harus diniati dalam diri seorang dan siap menjalani bahtei rumah tangga pasca nikah. Niat yang harus dijalankan yaitu dapat dilakukan dengan menentukan pasangan hidup yang layak dan siap menerima segala kekurangan dan kelebihan sesuai dengan kriteria (agama dan akhlak).³⁰

Allah berfirman dalam Q.S. Ar-Rum 30: 21 mengenai perihal membentuk keluarga sakinah sebagai berikut:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ (١٢)

Artinya: dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri,

²⁸ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 20 Desember 2021.

²⁹ Siti Khadijah, "Karateristik Keluarga Sakinah dalam Islam," *Jurnal Rausyan Fikr* 14, no. 14 (2018): 117.

³⁰ Siti Khadijah, "Karateristik Keluarga Sakinah dalam Islam", *Jurnal Rausyan Fikr* 14, no. 14 (2018): 157.

supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

Bahwa tujuan sebuah rumah tangga adalah agar “supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih sayang *mawaddah warahmah*. Inilah kriteria dan filosofi rumah tangga yang ideal merut Islam dan sesuai perintah Allah yang terkandung dalam hadist dan Alqur’an. Membina sebuah rumah tangga yang *mawaddah warahmah* tentu saja tidak semudah mengatakannya. Hal ini terjadi karena ia melibatkan sedikitnya dua pihak yaitu suami dan istri.³¹

Berbicara mengenai membina keluarga yang sakinah pastinya terdapat nilai-nilai yang menjadi patokan dalam rumah tangga. Hal tersebut tentunya dapat didapatkan melalui siaran yang memberikan edukasi serta pengetahuan tentang masalah pernikahan. Penelitian ini tentunya memfokuskan permasalahan kepada nilai-nilai yang diberikan dalam proses siaran di radio PAS FM Pati melalui program Rubrik Sakinah yang dapat memberikan siaran seputar pernikahan dan bagaimana membina rumah tangga yang sakinah, mawaddah serta warahmah.

Adapun tema-tema siaran yang dapat diambil oleh peneliti dalam menyimpulkan nilai-nilai dakwah yang menjadi patokan dalam siaran Rubrik Sakinah di Radio PAS FM Pati sebagai berikut:

a. Nilai Toleransi Beragama

Siaran Rubrik Sakinah memberikan pelajaran yang berharga bagi kehidupan masyarakat khususnya warga Pati. Kehidupan berkeluarga tentunya dapat terjalin dengan rasa toleransi yang tinggi, baik antar umat agama, budaya maupun ras harus kita junjung tinggi. Adapun kutipan mengenai nilai-nilai dakwah tentang Nilai Toleransi Beragama yang terdapat dalam siaran Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati yaitu bertepatan tentang *Ketika*

³¹ Hasan Basri, *Keluarga Sakinah: Tinjauan Psikologi dan Agama*,

Pasangan Mu'alaf Haruskan Akad Nikah Ulang sebagai berikut :

“Pandangan masyarakat terkait pernikahan kadang berbeda, seperti yang pernah saya jumpai selama bekerja di Kantor Urusan Agama bahwa beberapa pasangan yang baru masuk Islam atau Mualaf meminta untuk dinikahkan lagi, karena beranggapan bahwa pernikahan yang dulu sebelum mualaf tidak bermakna. Kalau misalnya pernikahan tersebut dianggap tidak bermakna otomatis prok dari pernikahan tersebut juga tidak sah seperti anak dari hasil pernikahan sebelum mualaf juga dianggap tidak sah. Hal tersebut juga menjadi permasalahan bagi mualaf-mualaf yang ingin bepergian Umrah atau Haji karena dalam mengurus keperluan-keperluan yang harus terlampirkan berupa dokumen-dokumen penting seperti akta lahir juga menjadi sebuah pertimbangan dari pengurus Umrah atau Haji ketika akta lahirnya masih beragama non Muslim malah ingin bepergian Ibadah Islam.”³²

Penjelasan yang dipaparkan oleh narasumber program Rubrik Sakinah tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang menginginkan untuk dinikahkan lagi secara Islam pasca menjadi seorang mualaf yang menganggap nikahnya tidak sah, justru akan memberatkan kedua belah pihak di masa depan, karena hal tersebut juga akan berdampak pada anak-anaknya yang diperoleh sebelum menjadi mualaf otomatis juga tidak sah di mata Agama, sehingga menikah ulang setelah menjadi mualaf tidak disarankan oleh beberapa pemuka Agama di Indonesia. Ustadz Hikam juga menambahkan keterangannya mengenai pernikahan ulang yang dilakukan oleh Mualaf sebagai berikut”

“Para ulama sebenarnya telah memunculkan semacam pandangan kepada kita, ketika pasangan non muslim itu masuk Islam atau Mualaf, menurut

³² Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Ketika Pasangan Mu'alaf Haruskan Akad Nikah Ulang”, diputar pada tanggal 18 Desember 2021.

prespektif para ulama tersebut orang mualaf tidak perlu mengulang pernikahan yang sebelumnya sudah mereka lakukan. Jadi, cukup dengan membaca 2 kalimat Syahadat maka pernikahan yang mereka lakukan sebelumnya sudah dianggap sah. Selain dari ulama pendapat tersebut juga diperkuat dalam kitab *Bidayatun Musta'in* Ibnu Rush mengatakan bahwa adapun pernikahan yang terjadi sebelum masuk Islam kemudian agama Islam datang dalam pernikahan tersebut para ulama berpendapat bahwa apabila Islam ada diantara keduanya yaitu seorang suami istri masuk secara bersamaan, maka Islam membenarkan pernikahan yang sedemikian itu. Hak tersebut juga disebutkan dalam kitab lain jumlah ulama berpendapat bahwa pernikahan orang-orang kafir selain orang-orang murtad itu sah. Oleh karena itu ketika kita melihat pandangan orang-orang terkait seorang mualaf yang sudah menikah maka ia tidak perlu mengulangi akad nikah secara Islami lagi.”³³

Jadi, dalam pembahasan tersebut merupakan bentuk penyadaran pada kita bahwa jika seorang mualaf tidak perlu memperbaharui pernikahannya lagi, karena pada dasarnya agama kita itu mengakui keabsahan agama-agama lain termasuk dalam kategori pernikahan. Sehingga untuk orang-orang yang kebetulan mengalami pengalaman tersebut untuk menginginkan buku nikah lagi itu sebenarnya tidak perlu dan mereka tidak usah minder. Terkadang pasangan tersebut kerap kali memaksa untuk dibuatkan buku nikah lagi biasanya agar disebut Kaffah oleh orang-orang agar semuanya tampak Islami. Karena pada dasarnya orang mualaf yang baru pindah agama setelah menikah maka semua dosanya akan dilebur kembali dalam keadaan suci kembali termasuk hal-hal yang dulu sebelum mereka masuk Islam semuanya akan dimulai kembali lembaran baru sebagai seorang Muslim.

³³ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Ketika Pasangan Mu’alaf Haruskan Akad Nikah Ulang”, diputar pada tanggal 18 Desember 2021.

Tema lainnya yang berkaitan dengan Nilai Toleransi Beragama juga dibahas oleh Ustadz Hikam dalam program Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati yang mempunyai tema mengenai *Menikah Muda itu Pilihan atau Paksaan* penjabarannya sebagai berikut:

“Kasus ini berangkat dari viralnya pemberitaan tentang salah satu putra ustadz Arifin Ilham, yang pada awalnya dulu ketika menikah itu begitu ramai media memberitakan, karena memang selain beliau adalah anak seorang ustadz dimana pengikut dan penggemarnya jutaan masyarakat ketika mengadakan tausiah atau dzikir beliau adalah termasuk pelopor dzikir bersama yang luar biasa, sehingga ketika pernikahan anaknya yang notabennya masih sangat muda ketika itu masih berada di usia kalau menurut aturan perundangan itu belum memenuhi. Karena pada saat itu Alvin yang merupakan anak dari Ustadz Arifin Ilham akan menikahi seorang wanita keturunan Thionghoa yang beragama Kristen. Tetapi sebelum mereka melaksanakan pernikahan Larissa terlebih dahulu telah menjadi seorang muallaf dan motivator Muslim.”³⁴

Penjelasan yang dipaparkan oleh narasumber program Rubrik Sakinah tersebut menjelaskan bahwa adanya pernikahan muda yang dilakukan oleh anak seorang Ustadz terkemuka di Indonesia, pernikahan tersebut akan dilakukan dengan seorang wanita bernama Larissa yang merupakan wanita beragama Kristen dan keturunan Thionghoa. Tetapi jauh sebelum Larissa dinikahi oleh Alvin, dia sudah terlebih dahulu belajar dan mengenal agama Islam dan mulai berhijrah menjadi seorang Muallaf baru kemudian mereka melangsungkan nikah muda yang pada saat itu usia Alvin menginjak 17 Tahun, dan Larissa berusia 20 Tahun tetapi pernikahan mereka sekarang kandas ditengah jalan. Ustadz Hikam juga menambahkan

³⁴ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Menikah Muda Itu Pilihan Atau Paksaan”, diputar pada tanggal 6 November 2021.

penjelasannya mengenai hal yang perlu dilakukan agar terhindar dari pernikahan muda sebagai berikut:

“Jika kita hanya sekedar menganggap bahwa satu satunya solusi agar tidak terjerumus dalam arah perzinaan itu dilakukannya menikah hal tersebut tidak selamanya betul diterapkan kepada anak-anak yang belum mempunyai usia matang. Akan tetapi di usia 17-20 tahun itu masih dalam proses penacarian dan belum mempunyai fikiran secara dewasa dan matang, seacara psikologis mereka akan terus tumbuh seiring dengan perjalanan dia menampaki masa depan. Usia 17-20 tahun memang seharusnya kita menyibukkan diri dengan belajar, dan masih mengejar cita-cita yang diinginkan. Bisa jadi jika mereka memilih untuk menikah hal tersebut bisa jadi dikatan suatu alasan berupa paksaan dari orang tua.”³⁵

Jadi, dalam pembahasan tersebut menikah itu merupakan suatu pilihan tetapi seseorang harus tahu kekuatan diri diusia muda, harus sadar bahwa seseorang belum matang secara psikologi, biologis dan masih lemah dalam merencanakan masa depan. Dan sebagai seorang anak muda seharusnya dapat melihat kekuatan diri berhadapan dengan kenyataan yang harus dihadapi, apabila seseorang suka terhadap pasangannya maka harus melakukannya dengan sewajarnya saja jangan sampai melakukan sesuatu yang melebihi batas wajar berpacaran, dan sebaiknya harus memperbanyak kegiatan yang berkaitan dengan Allah seperti rajin ibadah, puasa dan melakukan aktivitas yang sifatnya membawa kebaikan baik bagi diri sendiri, orang tua maupun orang lain.

Dari program Rubrik Sakinah diatas yang berjudul *Ketika Pasangan Mu'alaf Haruskan Akad Nikah Ulang dan Menikah Muda itu Pilihan atau Paksaan* termasuk dalam kategori nilai dakwah yaitu Nilai Toleransi

³⁵ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Menikah Muda Itu Pilihan Atau Paksaan”, diputar pada tanggal 6 November 2021.

Beragama, karena pada dasarnya kedua tema tersebut membahas mengenai seorang yang beragama non muslim kemudian menjadi seorang Mualaf ditengah perbedaan agama di lingkungan keluarganya. Mereka senantiasa menjaga dan menghormati agama yang dianut oleh orang tuanya dan menghormati setiap perbedaan pendapat mengenai agama sehingga menciptakan toleransi antar umat beragama dalam satu lingkungan keluarga.

b. Nilai Kebersamaan

Membina hubungan dalam sebuah tangga tentunya harus melibatkan suami istri yang akan membawa arah pernikahan yang harmonis, hal tersebut tentunya dapat menciptakan rasa kasih sayang antar anggota keluarga. Kebersamaan yang terjalin dalam anggota keluarga yang meliputi anak, suami, dan istri akan menjadikan keluarga yang rukun dan dikasihi oleh sang pendipta. Adapun kutipan mengenai nilai-nilai dakwah tentang Nilai Kebersamaan yang terdapat dalam siaran Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati yaitu bertemakan tentang *Masih Maraknya Perkawinan Anak* sebagai berikut :

“Pernikahan muda merupakan suatu ikatan perkawinan yang dilakukan secara sah oleh sepasang laki-laki dan perempuan yang belum memenuhi syarat pernikahan menurut peraturan pemerintah. Usia yang dianggap masih belum mumpuni dan belum mempunyai kesiapan untuk membangun rumah tangga di khawatirkan akan mengalami sejumlah resiko besar yang akan datang dikemudian hari. Pesangan yang belum cukup umur ini dalam mengontrol emosi masih sangat tidak terkendali, sehingga mudah mengambil keputusan yang justru akan merugikan diri sendiri hingga keluarga.”³⁶

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh narasumber program Rubrik Sakinah menjelaskan bahwa menikah muda yang dilakukan oleh muda-mudi yang belum mencukupi umur serta belum mempunyai kesiapan dalam

³⁶ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Masih maraknya perkawinan anak”, diputar pada tanggal 27 November 2021.

menjalिन rumah tangga, tentunya akan mengalami sejumlah resiko yang berat untuk kehidupan yang akan dijalani di masa depan. Hal tersebut karena mental dan emosi bagi kaum muda-mudi yang masih labil dan belum kekontrol. Dalam pemaparannya, uztadz hikam juga menambahkan dampak buruk yang akan diamali berkaitan dengan nikah muda seperti berikut ini:

“Perkawinan dini memiliki berbagai dampak buruk yang akan diamalai oleh anak, orang tua dan juga keluarga sekelilingnya hingga negara pun akan memiliki dampaknya. Sehingga pemerintah dalam uapayanya mencegah pernikahan diusia muda harus melakukan sosiali terlebih dahulu kepada masyarakat umum untuk memberi tahu efek dari pernikahan muda. Adapun berbagai dampak yang akan dialami oleh anak setelah menikah muda sangatlah beragam mulai dari meningkatnya angka anak putus sekolah, tingginya angka pernikahan dini, tingginya angka kematian anak dan ibu, meningkatnya pekerja dibawah umur, tingkat kekerasan dalam rumah tangga, hingga maraknya resiko perceraian pada pasangan muda-mudi yang baru menikah.”³⁷

Tema lainnya yang berkaitan dengan Nilai Kebersamaan juga dibahas oleh Ustadz Hikam dalam program Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati yang mempunyai tema mengenai *Sholat Menjadi Perekat Rumah Tangga* penjelasannya sebagai berikut:

“Ibadah Shalat itu merupakan memang satu kewajiban yang senantiasa harus dilaksanakan oleh umat Muslim, namanya kewajiban itu tentunya satu hal yang tidak boleh ditinggalkan, dan hukumnya tentu berdosa kalau kita kemudian tidak melaksanakan ibadah Sholat. Nah apa kaitannya dengan rumah tangga, jadi ibadah shalat itu merupakan suatu penghambaan kita kepada Allah,

³⁷ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Masih maraknya perkawinan anak”, diputar pada tanggal 27 November 2021.

dalam bacaan Shalat, dan gerakan dalam shalat itu menunjukkan bahwa kita itu adalah hambanya, kita tidak memiliki daya dan upaya dalam kehidupan ini kecuali hanya memohon pertolongannya, sehingga salah satu surat yang senantiasa kita baca dalam melaksanakan Shalat yaitu *Al-Fatihah* itu ada satu ayat yang senantiasa kita memohon petunjuk kepada Allah jalan yang lurus, sehingga suatu saat kita memohon petunjuk Allah dalam setiap aktivitas baik mengenai rumah tangga atau hal lainnya.”³⁸

Jadi, Sejatinya pelaksanaan ibadah shalat itu memiliki posisi yang central dalam kehidupan kita, utamanya dalam perekat kehidupan rumah tangga itu seharusnya kita jadikan sebagai momentum untuk mewujudkan kebahagiaan yang haqiqi, dengan ibadah sholat kita merasa bahwa kita itu tidak ada apa”nya dihadapan Allah yang senantiasa memohon petunjuk, bimbingan, dan ingin dimudahkan dalam semua aktivitasnya.

Tema lainnya yang berakitan dengan Nilai Kebersamaan dalam program rubrik sakinah yang berjudul *Kewajiban Terhadap Orang Tua Setelah Menikah* yang dipaparkan oleh ustadz Hikam sebagai berikut:

“Tanggung jawab kita setelah menikah kepada orang tua belum selesai. Selain menafkahi kita tentunya juga merawat dan mengasihi kedua orang tua dengan tetap saling menjaga silaturahmi yang baik diantara orang tua dan anak-anaknya. Yakinlah bahwa apa yang kita berikan kepada orang tua tentunya dapat kembali dengan bentuk lain yang akan diberikan oleh Allah. Sehingga apabila kita telah ikhlas memberikan segalanya kepada orang tua niscaya keberkahan akan selalu menyelimuti kehidupan kita.”³⁹

³⁸ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Sholat Menjadi perekat Rumah Tangga”, diputar pada tanggal 30 Oktober 2021.

³⁹ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Kewajiban Terhadap Orang Tua Setelah Menikah”, diputar pada tanggal 11 Desember 2021.

Sebuah hubungan orang tua kepada anaknya tidak akan pernah terputuskan meski kita sudah mempunyai pasangan. Silaturahmi harus tetap terjaga diantara keduanya supaya dapat mewujudkan rasa kasih sayang antara orang tua dan anak-anaknya. Hal tersebut dilakukan karena bakti kita terhadap orang tua yang tidak akan pernah berubah meskipun telah disibukkan oleh aktivitas duniawi.

Dari program Rubrik Sakinah diatas yang berjudul *Masih Maraknya Perkawinan Anak, Sholat Menjadikan Perikat Rumah Tangga dan Kewajiban Terhadap Orang Tua Setelah Menikah* termasuk dalam kategori nilai dakwah yaitu Nilai Kebersamaan, karena pada dasarnya kedua tema tersebut mengenai peran seluruh anggota keluarga dalam membina keluarga yang sakinah di mata Allah, sehingga dapat menciptakan suasana kebersamaan antar anggota keluarga dan terhindar dari segala hal yang dapat memecah belak kerukunan berkeluarga. Nilai Kebersamaan tersebut tidak hanya dilakukan oleh orang tua saja, akan tetapi anak juga ikut berpartisipasi untuk saling menjaga kepercayaan yang dibeikan orang tua untuk senantiasa menjaga diri dari berbagai macam hal yang dapat merugikan bersama.

c. Nilai Kedisiplinan

Hubungan suami istri yang harmonis tentunya dapat terjadi dengan saling percaya dan menghormati satu sama lain. Kedisiplinan dalam mengurus rumah tangga yang baik menjadikan keluarga yang sakinah di mata Allah. Disiplin dalam menjalani kewajiban yang harus dilakukan merupakan upaya dalam menjaga keutuhan rumah tangga. Hal tersebut tentunya dapat menciptakan aturan hidup yang tertip sesuai jalurnya, sehingga hal-hal yang sekiranya merugikan dapat terhindar dari permasalahan yang ada dalam sebuah hubungan rumah tangga. Adapun kutipan mengenai nilai-nilai dakwah tentang Nilai Kedisiplinan yang terdapat dalam siaran Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati yaitu bertemakan tentang *Pembahasan tentang Pemerkosaan Istri Menurut RUU KUHP* sebagai berikut :

“Terkait dengan Rancangan Undang-Undang KUHP yang diatur oleh pemerintah, kitab Undang-Undang

hukum pidana tersebut dimana dalam RUU KUHP yang baru itu ada semacam tekanan. Sebenarnya dulu ada semacam tekanan dimana ada ada kasus pemerkosaan terhadap orang lain diluar nikah yang akan mengalami hukuman sekian tahun penjara, kalau dalam Undang-Undang yang baru telah diatur bahwa orang yang melakukan hal tersebut akan dipidanakan selama 12 Tahun penjara. Dalam hal ini yang dimaksud bukan berarti melakukan pemerkosaan terhadap orang lain, melainkan pemerkosaan dalam status pernikahan. Jika seorang suami yang memperkosa istrinya, pasal ini memang terasa aneh ditelinga masyarakat kita terutama bagi suami istri yang memiliki hubungan rumah tangga harmonis, adem ayem yang notabennya dalam hubungan sehari-harinya tidak ada kasus yang berarti.”⁴⁰

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh narasumber program Rubrik Sakinah menjelaskan bahwa pemerkosaan yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya dalam suatu hubungan rumah tangga itu sudah diatur oleh pemerintah guna melindungi hak dan maartabat seorang wanita. Karena pada dasarnya jika wanita tidak dilindungi oleh pemerintah yang meskipun seorang wanita sudah sah menjadi istri dari lelaki lain maka sang suami akan berlaku semena-mena terkait hubungan suami istri yang berlandaskan keterpaksaan dalam menjalaninya. Dalam pemaparannya uztadz Hikam juga menambahkan penjelasannya mengenai pasal pemerkosaan istri sebagai berikut”

“Pasal pemerkosaan terhadap seorang istri sudah menjadi ancaman dari dulu dan diatur dalam UU PKDRT tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Bahwa seorang suami tidak boleh melakukan kekerasan terhadap istrinya. Hal tersebut jelas sudah diatur dalam UU. Kalau kita teliti dengan

⁴⁰ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Pembahasan tentang Pemerkosaan Istri Menurut RUU KUHP”, diputar pada tanggal 13 November 2021.

melihat, mengurai fenomena di masyarakat itu terkait kasus tersebut bahwa hal semacam itu merupakan salah satu bentuk perlindungan negara terhadap perempuan. Bukan berarti kemudian mengkriminalisasi sang suami. Pernikahan yang dilakukan suami istri tidak akan terjadi hal-hal tersebut apabila sang suami dalam melakukan hubungan dengan istrinya dilandasi dengan rasa kasih sayang dirasa tidak akan melakukan semacam kasus tersebut”⁴¹

Tema lainnya yang berkaitan dengan Nilai Kedisiplinan juga dibahas oleh Ustadz Hikam dalam program Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati yang mempunyai tema mengenai *Pro Kontra Nikah Siri dan Dibawah Umur* penjelasannya sebagai berikut:

“Kasus kasus pernikahan di bawah tangan itu sudah lama bergulir dan terjadi secara terus menerus di masyarakat kita. Problemnya tentunya banyak bisa jadi ini merupakan pernikahan kedua yang kemudian pernikahan yang sulit untuk memenuhi syarat yang di catatkan di negara. Kemudian memang disengaja yang tidak ingin di catatakan di negara terkait pertimbangan kedua belah pihak. Masalah nikah dibawah umur merupakan satu hal yang tidak bisa diurai, KUA tidak memiliki hak memberikan izin karena mereka masih berusia anak-anak. Hukum perkwaninan sekarang di Indonesia diperbolehkan menikah usia 19 kalau dibawahnya tidak boleh, tentu wacana yang dicoba dibangun oleh aisyah wedding ini kemudian bertentangan dengna apa yang digagas oleh negara kita.”⁴²

Jadi, ketika seseorang mengambil keputusan yang sedemikian rupa diharapkan tidak akan menyesal

⁴¹ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Pembahasan tentang Pemerksaan Istri Menurut RUU KUHP”, diputar pada tanggal 13 November 2021.

⁴² Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Pro Kontra Nikah Siri dan Dibawah Umur”, diputar pada tanggal 23 Oktober 2021.

dikemudian hari, artinya dalam menikah betul- betul dengan kondisi yang sehat, matang dan akhirnya terwujud pernikahan yang kita impikan, bisa bersemih pernikahan dalam wujud kebahagiaan, bisa terbuka masa depan lalu lahirnya kesakinahan, dan kemaslahatan yang bukan hanya jargon semata, tetapi betul-betul mewarnai setiap jejak langkah seorang suami dan istri dalam menampaki hari-hari mereka.

Dari program Rubrik Sakinah diatas yang berjudul *Pembahasan Tentang Pemerksosaan Menurut RUU KUHP dan Pro Kontra Nikah Siri dan Dibawah Umur* termasuk dalam kategori nilai dakwah yaitu Nilai Kedisiplinan, karena keduanya membahas mengenai kedisiplinan yang harus dilakukan oleh seseorang demi terwujudkan tatanan masyarakat yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal tersebut akan menjadi pertimbangan untuk sepasang suami-istri yang berumah tangga supaya menjaga keutuhan tumah tangganya dari masalah yang ada, dan harus berupaya menjaga nama baik antara anggota keluarga agar tidak ada yang merasa dirugikan. Sehingga apabila salah satu dari aturan tersebut dilanggar maka otomatis ada sebuah konsekuensi yang akan didapatkan dikemudian hari.

d. Nilai Persaudaraan

Menjalin suasana rumah tangga yang aman, nyaman serta damai tentunya tidak luput atas dukungan orang tua, saudara, sanak family, hingga tetanggapun ikut serta dalam menjaga keutuhan rumah tangga. Menjalin silaturahmi dengan orang tua maupun saudara harus tetap terjaga sebelum dan sesudah menikah. Karena pada dasarnya kita hidup akan terus bergantung kepada orang lain. Adapun kutipan mengenai nilai-nilai dakwah tentang Nilai Persaudaraan yang terdapat dalam siaran Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati yaitu bertemakan tentang *Kewajiban Terhadap Orang Tua Setelah Menikah* sebagai berikut :

“Bagi kita yang masih mempunyai orang tua tentunya masih mempunyai kewajiban dalam merawat, menjaga dan saling peduli meskipun kita telah mempunyai keluarga baru. Hak kita sebagai

anak masih tetap ada sebelum dan sesudah kita memiliki rumah tangga dan setelah orang tua meninggalpun masih menjadi tanggung jawab sang anak.”⁴³

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh narasumber program Rubrik Sakinah menjelaskan bahwa kewajiban yang harus dilakukan anak terhadap orang tua sesudah menikah mutlak menjadi tanggung jawab seorang anak. Hal tersebut juga dijelaskan lebih lanjut oleh narasumber Rubrik Sakinah ustadz Hikam mengenai kewajiban-kewajiban yang harus ditunaikan sang anak setelah menikah sebagai berikut”

“Adapun kewajiban yang harus kita lakukan setelah menikah yaitu ada 3, pertama harus tetap menafkahi kedua orang tua, dalam Al-Qur’an telah dijelaskan dalam QS. Al-Luqman: 15. Kedua, Merawat kedua orang tua, kita harus rela untuk meluangkan waktu demi menjaga dan memperhatikan kedua orang tua baik sebelum menikah maupun sesudah menikah. Ketiga, Harus tetap menjaga silaturahmi setelah menikah, bagi kita yang sudah menikah tentunya mempunyai kehidupan yang jauh berbeda dari sebelum kita menikah, hal tersebut tentunya seiring berjalannya waktu ketika kita mendapatkan pasangan yang jauh dari orang tua.”⁴⁴

Tema lainnya yang berkaitan dengan Nilai Persaudaraan juga dibahas oleh Ustadz Hikam dalam program Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati yang mempunyai tema mengenai *Alasan Wali Enggan Menajdi Wali Nikah* penjelasannya sebagai berikut:

“Kerap kita temui bahwa dalam kasus pernikahan itu seorang wali yang seharusnya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari satu bentuk rukun nikah, dia

⁴³ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Kewajiban Terhadap Orang Tua Setelah Menikah”, diputar pada tanggal 11 Desember 2021.

⁴⁴ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Kewajiban Terhadap Orang Tua Setelah Menikah”, diputar pada tanggal 11 Desember 2021.

enggan alias tidak mau untuk berperan menjadi wali nikah. Perlu kita semua pahami bahwa keberadaan wali ini adalah hal yang niscaya, artinya bahwa ketika wali itu tidak ada, maka otomatis kualitas pernikahan menjadi rusak, karena kita semua paham bahwa wali itu menjadi salah satu dari rukun nikah, artinya bahwa wali itu harus terpenuhi. Dalam suatu pernikahan misalnya terdapat calon suami, istri, dan sudah ada ijab qobul tetapi walinya tidak ada, maka otomatis pernikahan itu batal karena tidak sah dan tidak memenuhi rukun nikah yang sebenarnya.”⁴⁵

Jadi, banyak persoalan yang muncul antara calon pengantin dengan walinya, banyak hal yang menjadi faktor dari keengganan sang wali terhadap pernikahan anaknya atau orang yang berada di bawah perwaliannya. Bisa jadi karena kurangnya faktor komunikasi, kurangnya kepercayaan adat serta budaya yang tidak pas, karena alasan-alasan yang tidak seimbang, karena faktor ekonomi, serta karena faktor etnis dan suku yang berbeda dan bertentangan terhadap suku calon pengantin. Semua alasan-alasan tersebut tentunya tidak ada yang tidak bisa di selesaikan, selalu ada solusi atas persoalan.

Dari program Rubrik Sakinah diatas yang berjudul *Kewajiban Terhadap Orang Tua Setelah Menikah* dan *Alasan Wali Enggan Menjadi Wali Nikah* termasuk dalam kategori nilai dakwah yaitu Nilai Persaudaraan, karena kedua tema tersebut berkaitan mengenai hubungan persaudaraan dalam lingkungan keluarga. Setiap permasalahan yang dialami oleh seseorang dalam sebuah rumah tangga, tentunya tidak akan terlepas dari sanak saudara yang akan membantu serta memberi arahan tentang baik dan buruknya menjalani kehidupan yang akan datang. Yakinlah bahwa apa yang kita berikan kepada orang tua dan saudara-saudara tentunya dapat kembali dengan bentuk lain yang akan diberikan oleh Allah. Sehingga apabila kita telah ikhlas memberikan segalanya

⁴⁵ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Alasan Wali Enggan Menjadi Wali Nikah”, diputar pada tanggal 16 Oktober 2021.

kepada orang tua niscaya keberkahan akan selalu menyelimuti kehidupan kita.

e. Nilai Kejujuran

Menjalin sebuah hubungan suami istri tentunya harus disertai rasa kejujuran yang tinggi satu sama lain, baik dalam keadaan susah maupun bahagia suami atau istri harus menceritakan semua hal yang dilaluinya sstiap hari. Hal tersebut supaya menumbuhkan rasa saling percaya dan membiasakan perilaku jujur dalam semau tindakan yang dilaluinya. Nilai kejujuran harus tertanam sejak awal selama berlangsungnya pernikahan antara kedua belah pihak. Karena pada dasarnya dalam pernikahan tidak hanya menyatukan suami istri saja, melainkan menyatukan dua keluarga besar supaya saling mengasihi satu sama lain. Adapun kutipan mengenai nilai-nilai dakwah tentang Nilai Kejujuran yang terdapat dalam siaran Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati yaitu bertemakan tentang *Adakah Masa Iddah Bagi Laki-Laki* sebagai berikut :

“Agama Islam telah memperkenalkan istilah masa tunggu sebagai bentuk dari pembaharuan kebudayaan mengenai pernikahan yang berlaku pada masyarakat Arab Jahiliyyah pada zaman dahulu. Masa iddah merupakan masa tunggu spesial bagi seseorang yang ditinggalkan oleh pasangannya baik meninggal ataupun cerai. Masa iddah memiliki tujuan supaya dimasa perceraian atau meninggalnya pasangan bisa berfikit karena setelah melalui masa-masa yang melelahkan dan rumit yang berlarut-larut hari.”⁴⁶

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh narasumber program Rubrik Sakinah menjelaskan bahwa setiap seorang muslim harus melaksanakan masa iddah atau masa tunggu baik wanita maupun lelaki harus menjalaninya. Masa tersebut dilakukan oleh sepasang suami istri yang mengalami kejadian ditinggalkan salah satu pasangan baik

⁴⁶ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Adakah Masa Iddah bagi Laki-Laki”, diputar pada tanggal 4 Desember 2021.

kematian maupun perceraian. Narasumber program Rubrik Sakinah juga menambahkan penjelasannya terkait tujuan seorang laki-laki harus menjalankan masa iddah sebagai berikut:

“Tujuan yang diberlakukan dalam masa iddah itu sendiri seperti yang disebutkan oleh Syekh Sulaiman bin Mnshur al-Jaili dalam kitabnya *Hasyiyah al-jamal*, menyebutkan bahwa agar suami yang telah meberaikan istrinya itu berfikir kembali dan menyadari bahwa semua tidnakannya itu kurang baik sehingga ia menyesal dan bisa kembali lagi atau rujuk kepada istrinya. Dan selama menjalani masa iddah tersebut istri masih berhak untuk mendapatkan nafkah dari sang suami. Penetapan tersebut diberikan bahwa laki-laki muslim yang baru ditinggalkan harus menjalani masa iddah tersebut berdasarkan pengalaman-pengalaman di masyarakat yang dengan seenaknya seorang laki-laki menikah lagi selang beberapa hari atau minggu setelah ditinggalkan istrinya. Seorang laki-laki harus menunggu masa iddah untuk mengantisipasi adanya poligami atau nikah lagi tanpa adanya persetujuan istri.”⁴⁷

Tema lainnya yang berkaitan dengan Nilai Kejujuran juga dibahas oleh Ustadz Hikam dalam program Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati yang mempunyai tema mengenai *Bisakah Nikah Siri Dicatatkan di KUA* penjelasannya sebagai berikut:

“Terkait adanya satu peristiwa nikah yang dilangsungkan tetapi baru dalam bingkai pencatatan secara agama belum dilakukan di KUA. Sehingga mereka kemudian ketika menginginkan mendapatkan pengabsahan pernikahan itu maka satu”nya cara yang ditempuh adalah dengan cara melakukan permohonan isbad nikah. Jadi isbad nikah itu bukan dilakukan di KUA, karena di KUA itu tidak bisa melakukan penetapan terhadap

⁴⁷ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Adakah Masa Iddah bagi Laki-Laki”, diputar pada tanggal 4 Desember 2021.

pernikahan yang sudah berlalu dan kemudian seorang pasangan tersebut telah mempunyai anak dan sebagainya, tetapi dengan mempertimbangan fakta-fakta yang ada serta bukti yang sudah terkumpulkan ternyata dikabulkan, yang kemudian di tetapkan dengan isbad nikah, baru KUA kemudian mencatat penetapan dari pengadilan agama.”⁴⁸

Jadi bagi masyarakat yang mengalami hal tersebut mengenai pengajuan surat nikah setelah menjalani pernikahan Agama tanpa adanya pihak KUA, maka dalam hal itu masyarakat yang telah melaksanakan pernikahan agama dapat mengajukan permohonan isbad nikah di pengadilan dengan menyertakan alasan, fakta-fakta dan bukti otentik yang ada.

Dari program Rubrik Sakinah diatas yang berjudul *Adakah Masa Iddah Bagi Laki-Laki dan Bisakah Nikah Siri Dicatatkan di KUA* termasuk dalam kategori nilai dakwah yaitu Nilai Kejujuran, karena kedua tema tersebut berkaitan dengan kejujuran yang harus dilakukan oleh setiap orang yang setiap permasalahan yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan hal-hal kecil dalam setiap kehidupan yang harus dijalani sesuai dengan kaidah yang berlaku baik mengenai kejujuran dalam setiap permasalahan yang dialami suami istri dalam menjalani masa iddah maupun kejujuran dalam pernikahan siri yang dilakukan oleh sepasang pengantin tanpa adanya bukti dari pernikahan secara negara.

f. Nilai Kerja Keras

Sebuah hubungan yang terikat suami istri dalam sebuah rumah tangga tentunya harus saling memiliki tanggung jawab dalam menjalani sebuah ikatan cinta. Hal tersebut diiringi dengan usaha dan doa supaya pernikahan yang terjadi harus dapat bertahan hingga maut memisahkannya. Usaha tersebut tak lepas dari kerja keras antara suami istri demi mempertahankan sebuah hubungan

⁴⁸ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Bisakah Nikah Siri Dicatatkan di KUA”, diputar pada tanggal 9 Oktober 2021.

yang harmonis agar terhindar dari segala hal yang mengancam pernikahan. Adapun kutipan mengenai nilai-nilai dakwah tentang Nilai Kerja Keras yang terdapat dalam siaran Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati yaitu bertemakan tentang *Fenomena Layangan Putus dalam Kehidupan Perkawinan* sebagai berikut :

“Fenomena yang menarik dikalangan masyarakat pada tahun 2022 yaitu mengenai film yang sedang marak diperbincangkan dikalangan muda mudi yaitu mengenai film dengan judul Layangan Putus. Film tersebut merupakan film yang berkisah suatu pernikahan, dimana sang suami didalam film tersebut menjalin sebuah hubungan terlarang dengan seorang wanita lain. Kehidupan pernikahan dalam film tersebut telah marak terjadi dilingkungan kita sendiri, dimana seorang pasangan muda-mudi selalu melibatkan pernikahannya kepada orang lain, sehingga dalam celah tersebut terdapat banyak godaan-godaan yang nemimpa rumah tangganya. Kehidupan setelah berlangsungnya pernikahan tentunya tidak luput dari berbagai permasalahan salah satunya yaitu permasalahan dengan perusak hubungan baik dari pihak laki-laki maupun dari perempuan.”⁴⁹

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh narasumber program Rubrik Sakinah menjelaskan bahwa perselingkuhan dalam sebuah rumah tangga marak terjadi di masyarakat Indonesia, dalam permasalahan tersebut sering melibatkan orang ketiga atau perusak hubungan rumah tangga. Hal tersebut dilakukan baik dari pihak lelaki maupun perempuan yang menginikan penghiatan dalam sebuah pernikahan. Narasumber program Rubrik Sakinah juga memaparkan mengenai penyebab rusaknya rumah tangga seperti berikut.

“Bayak hal yang menjadi penyebab meregangnya suatu hubungan dalam rumah tangga, seperti

⁴⁹ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Fenomena layangan putus dalam kehidupan perkawinan”, diputar pada tanggal 8 Januari 2022.

tayangan Layangan Putus yang fenomenal tersebut, diantaranya kurang bersyukur sama pasangan yang telah kita miliki. Disisi lain penyebab yang sering kita jumpai di sekeliling kita yaitu adanya faktor ekonomi, faktor tersebut dipicu mengenai percecokan sepele yang akhirnya dijadikan besar. faktor adanya orang ketiga selalu hadir dalam sebuah pernikahan karena setiap persoalan yang dilalui dengan orang yang sudah menikah tentunya akan disikapi secara keras diantara mereka, sehingga salah satu dari pasangan tersebut merasa bosan dan mencari pelarian lain seperti adanya orang ketiga.”⁵⁰

Tema lainnya yang berkaitan dengan Nilai Kerja Keras juga dibahas oleh Ustadz Hikam dalam program Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati yang mempunyai tema mengenai *Taklik Talak dalam Perkawinan* penjelasannya sebagai berikut:

“Bacaan-bacaan yang didalamnya mengenai sesuatu yang harus dihindari oleh suami, sesuatu yang tidak boleh dilakukan dan sebaiknya menjadi kehati-hatian untuk sang suami, karena andaikata dia melakukan hal itu kepada sang istri, maka seorang istri diperbolehkan untuk mengajukan gugatan ke pengadilan. Poin-poin dalam perjajian itulah yang dikenal sebagai talak yang dipergantungan oleh suatu keadaan. Talak merupakan suatu bentuk perpisahan antara laki” dan pr karena suatu masalah atau hal sebagainya.”⁵¹

Jadi, satu kata penting dari kata taklik talak yang sebenarnya itu satu bentuk khas di negara Indonesia bahwa hendaknya peristiwa tersebut diambil sebagai pembelajaran, terutama bagi calon suami atau istri baru yang akan menampaki kehidupan pernikahan bahwa ada

⁵⁰ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Fenomena layangan putus dalam kehidupan perkawinan”, diputar pada tanggal 8 Januari 2022.

⁵¹ Rekaman Program Rubrik Sakinah, “Taklik Talak Dalam Perkawinan”, diputar pada tanggal 2 Oktober 2021.

suatu hal-hal yang harus dihindari, dan tidak boleh dilakukan dalam membangun rumah tangga. Seberat apapun perjalanan rumah tangga yang akan dihadapi dengan berbagai masalah, resiko yang ada, maka seorang laki” dan perempuan itu harus menghindari semua hal yang bisa memungkinkan rumah tangganya itu berakhir di meja pengadilan agama.

Dari program Rubrik Sakinah diatas yang berjudul *Fenomena Layangan Putus dalam Kehidupan Perkawinan dan Taklik Talak dalam Perkwaninan* termasuk dalam kategori nilai dakwah yaitu Nilai Kerja Keras, karena kedua tema tersebut membahas mengenai kerja keras yang sebenarnya harus dilakukan oleh sepasang suami istri dalam mempertahankan sebuah rumah tangga dan tanggung jawab terhadap pasangannya untuk menepati janji yang diucapkan dalam sebuah janji pernikahan. Adapun pepatah arab mengatakan seperti berikut *Man Jadda Wajada* Siapa yang sungguh-sungguh dialah yang pasti dapat. Pepatah Arab tersebut merupakan hukum sosial yang berlaku universal bagi masyarakat khususnya umat Muslim. Hal tersebut menjadi kewajiban untuk sepang sumai istri untuk berupaya saling kerja keras dalam mempertahankan suatu hubungan rumah tangganya.

Adapun dalam membentuk rumah tangga yang Sakinah harus selalu melibatkan seluruh anggota keluarga dan turut berpartisipasi dalam menjaga keutuhan rumah tangganya supaya terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Hal tersebut dapat menjadikan kerukunan antar anggota keluarga sehingga apaun hal yang terjadi dapat didiskusikan secara baik-baik dan mencari solusi dalam permasalahan yang ada.

2. Bagaimana Nilai-Nilai Keluarga Sakinah Disampaikan dalam Rubrik Sakinah di Radio PAS FM 101 Pati

Radio yang terletak di pusat Kota ini menjadi salah satu radio yang sangat populer dikalangan masyarkat Pati dan sekitarnya sebagai radio yang memberikan suguhan berita. Hal tersebut dibuktikan dengan setiap harinya ada beberapa informasi berita yang disajikan melalui siaran udara yang dilakukan secara langsung. Berita yang

disuguhkan beragaman jenis mulai dari ekonomi, politik, sosial dan budaya semuanya ada dan ditayangkan di radio ini. Radio ini tidak hanya menyajikan siaran berita saja akan tetapi juga menyajikan beberapa siaran religi juga.

Direktur PAS FM Pati Bapak Ahmad Cholidi melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Radio ini hanya mempunyai format berita, karena masyarakat Kabupaten Pati ini sangat sulit untuk memperoleh suatu informasi, sehingga yang terbesit difikiran pada saat itu yaitu dengan menyuguhkan siaran berita untuk warga Pati, namun dengan seiring waktu format tersebut telah kami perbaharui dengan menambahkan format dakwah dan hiburan agar masyarakat tidak bosan dengan siaran radio ini”.⁵²

Seiring berjalannya waktu pihak radio PAS FM Pati sedikit memberikan variasi mengenai siarannya, yaitu dengan menambahkan salah satu program siaran yang berbasis Agama supaya lebih dikenal masyarakat lebih luas. seperti acara dakwah yang dikemas dengan dialog Interaktif, musik religi yang dikemas melalui siaran musik zona qosidah dan acara dakwah lainnya seperti kajian dakwah yang dipimpin oleh beberapa narasumber yang ahli dalam bidangnya.

Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas siaran dengan mempertimbangkan mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Kabupaten Pati yaitu Agama Islam. Disamping itu dalam siaran dakwahnya radio PAS FM Pati juga mempunyai tujuan untuk menyebar luaskan ajaran agama Islam dan juga nilai-nilai yang terkandung salam setiap program yang disampaikan kepada

⁵² H. Ahmad Cholidi, wawancara oleh penulis, 22 November 2021, wawancara 1, transkrip

masyarakat pati dan sekitarnya supaya dapat menambah ilmu juga wawasan mengenai kajian dakwah tersebut.⁵³

Penelitian ini terfokuskan pada siaran dakwah yang dilakukan di radio PAS FM Pati dengan menggali seluruh informasi yang berkaitan dengan dakwah. Mulai dari bagaimana keluarga sakinah itu disampaikan. Dalam hal ini peneliti lebih terfokuskan dengan acara dakwah yang membahas mengenai Rubrik Sakinah yang dibawakan oleh Ustadz Hikam setiap hari sabtu sore di radio PAS FM Pati.⁵⁴

Rubrik Sakinah merupakan Program Khusus yang ditayangkan setiap hari Sabtu pukul 17.00 sampai 17.30 ini mempunyai target pendengar Dewasa 80% dan remaja 20%. Dalam hal ini peneliti memfokuskan mengenai siaran dakwah melalui dialog interaktif dimana terdapat seorang narasumber dan juga pembawa acara yang terlibat dalam siaran dakwah tersebut. Dalam siaran langsungnya radio PAS FM Pati juga memberikan kesempatan kepada seluruh pendengar setia yang mempunyai sapaan “Mitra Pas” untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait kaajian dakwah yang disampaikan melalui media sosial seperti WhatAps, Live Facebook, Live Youtube dan juga melalui telepon secara langsung kepada narasumber. Dialog Interaktif tersebut juga dilakukan dengan memutar kembali siaran ulang atau rekaman yang telah di persiapkan untuk mengantisipasi ketidakhadiran para narasumber.⁵⁵

Penelitian ini membahas mengenai penyampaian nilai-nilai Keluarga Saakinah dalam Rubrik Sakinah

⁵³ H. Ahmad Cholidi, wawancara oleh penulis, 22 November, 2021, wawancara 1, transkrip

⁵⁴ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 22 November 2021

⁵⁵ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 22 November 2021

dialog interaktif rubrik sakinah, yaitu mengenai nilai-nilai keluarga sakinah dalam rubrik sakinah radio PAS FM. Rubrik sakinah tersebut adalah program yang membahas mengenai pernikahan, rumah tangga, cara menjadi keluarga sakinah baik dimata Tuhan maupun sesama, dan juga membahas mengenai permasalahan dalam pernikahan seperti perkelahian, perselingkuhan, perselisihan pendapat hingga sampai masalah perceraianpun di bahas melalui dialog interaktif tersebut.

Narasumber program kajian dakwah rubrik sakinah Ustadz Hikam juga memaparkan mengenai makna sakinah sendiri seperti berikut:

“Makna sakinah itu sendiri sebenarnya bermula dari ayat Alquran QS Ar-Rum :2. Dalam ayat tersebut ada kata *Litaskunu ilaiha*, artinya supaya tenang. Maksudnya supaya perkawinan dapat menyebabkan ketenangan jiwa bagi pelakunya. Sedangkan sakinah dalam kamus Arab berarti: *al-waqaar*, *aththuma'ninah*, dan *al-mahabbah* (ketenangan hati, ketentraman dan kenyamanan). Imam Ar-Razi dalam tafsirnya al-Kabir menjelaskan sakana ilaihi berarti merasakan ketenangan batin, sedangkan sakana indahu berarti merasakan ketenangan fisik. Dari arti-arti etimologis tersebut, kita memperoleh gambaran bahwa tujuan dalam membentuk keluarga sakinah keluarga sakinah adalah keluarga yang tenang dan tentram, rukun dan damai. Dalam keluarga itu terjalin hubungan mesra dan harmonis, diantara semua anggota keluarga dengan penuh kelembutan dan kasih sayang.”⁵⁶

Program Direktur dalam melakukan proses penyampaian nilai-nilai Keluarga Sakinah dalam Program

⁵⁶ Ustadz Hikam, wawancara oleh penulis, 24 November, 2021, wawancara 3, Transkrip

Rubrik Sakinah yaitu dengan memilih narasumber yang berkompeten dibidangnya sehingga lebih berkompeten dalam menyampaikan materi kepada masyarakat dengan lebih memahami kondisi sosial masyarakat melalui interaksi setiap hari yang dilakukan oleh narasumber diluar jam kerjanya di radio PAS FM Pati.

Rayida Iriana Sholihah selaku program direktur kajian rubrik sakinah di radio PAS FM Pati, memaparkan mengenai penyampaian nilai-nilai keluarga sakinah dalam program Rubrik Sakinah sebagai berikut:

“Kita menggandeng salah satu penyuluh di Kemenag Pati untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait soal rumah tangga bagaimana membentuk keluarga sakinah. Saat itu nama programnya adalah Keluarga Sakinah di asuh oleh Ustadz Djamhari. Kemudian tahun 2014 acara berganti nama menjadi rubrik sakinah dan diasuh oleh Bapak Zainuddin Hikam dari KUA, sedangkan Ustadz Djamhari yang saat itu sudah pensiun dari Kemenag Pati mengasuh program Kajian Kitab Nailul author.”⁵⁷

Beliau juga menyampaikan mengenai suatu pelajaran dalam siaran rubrik sakinah di radio PAS FM Pati yang disiarkan untuk masyarakat luas bertujuan untuk:

“Memberikan edukasi ke masyarakat betapa pentingnya sebuah ilmu tentang bagaimana membentuk keluarga sakinah. Tentang persyaratan pernikahan, hak dan kewajiban suami istri, bagaimana mempertahankan sebuah keluarga dan menyikapi jika terjadi permasalahan keluarga, dll. Selain itu dengan adanya edukasi itu bisa menekan

⁵⁷ Rasyida Iriana Sholihah, wawancara oleh penulis, 25 November, 2021, wawancara 2, transkrip.

angka perceraian yang tinggi di wilayah Kabupaten Pati dan sekitarnya.”⁵⁸

Penyampain nilai-nilai keluarga sakinah selanjutnya yaitu mengenai pemilihan pada materi-materi yang akan disampaikan oleh khlayak umum atau masyarakat dengan melihat situasi dilingkungan atau dengan melihat kejadian yang sering diperbincangkan oleh khalayak umum. Hal tersebut dapat dijadikan referensi oleh pemateri atau narasumber dalam program mengisi acara Rubrik Sakinah sehingga bisa menyesuaikan dengan permasalahan lingkungan sekitar.⁵⁹

Materi yang akan disampaikan tersebut lebih dahulu dipertimbangkan oleh Program Direktur PAS FM Pati untuk memastikan isi materi yang baik serta bermanfaat untuk kehidupan masyarakat luas, sehingga setelah selesai dalam melakukan penyampaian materi tersebut Pihak Radio PAS FM Pati juga mendapatkan *Feedback* yang baik dari masyarakat Pati dan Sekitarnya.

Arsita Windi Anggraeningrum pembawa acara Pembawa acara juga menyampaikan beberapa tema terkait dengan program Rubrik Sakinah di radio PAS FM Pati:

“Tema-tema yang disajikan mengenai keluarga sakinah yaitu tentang Shalat menjadikan perekat rumah tangga, terhalang nikah karena wali enggan menikahkan, masih maraknya mernikahan anak, pelakor, menjanda atau menikah lagi, peran keluarga dalam menghadapi bencana, bercerai

⁵⁸ Rasyida Iriana Sholihah, wawancara oleh penulis, 30 November, 2021, wawancara 2, transkrip.

⁵⁹ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 21 November 2021.

karena banyak hutang. Dan masih banyak tema-tema lainnya yang disajikan dalam program ini”.⁶⁰

Adapun tema-tema yang diangkat dalam program ini merupakan tema-tema fenomenal yang sedang marak diperbincangkan di masyarakat sekitar, dengan mengangkat tema tersebut dapat menambah daya tarik pendengar Rubrik Sakinah di Radio PAS FM Pati, seperti pernyataan yang disampaikan oleh Program Direktur Rasyida Iriana Sholihah sebagai berikut:

“Dengan memilih tema yang menarik, partisipasi dari pendengar dapat menjadikan salah satu ide dalam mengangkat isi materi setiap minggunya, dan juga selalu mengangkat tema menarik dan sedang fenomenal saat itu. Misal seperti Layangan Putus.”

Penentuan tema yang setiap minggunya diangkat oleh Program Direktur, dengan mempertimbangkan berbagai keadaan sekitar dan melihat fenomena-fenomena yang marak jadi bahan perbincangan, akan menjadikan Rubrik Sakinah adalah salah satu acara yang dinanti-nantikan tayangannya oleh seluruh pendengar Radio PAS FM 101 Pati.

C. Analisis Data Penelitian

1. Nilai-Nilai Dakwah Keluarga Sakinah dalam Program Rubrik Sakinah di Radio PAS FM 101 Pati

a. Nilai Toleransi beragama

Terbentuknya toleransi dalam kehidupan yang majemuk memiliki peran yang penting guna membentuk keharmonisan dan persatuan bangsa. Kegiatan dakwah yang dilakukan dengan tidak memaksakan kehendak, penuh dengan kesantunan, dan lemah lembut dapat mendekatkan dan mengedepankan persuasif. Kehidupan yang memiliki rasa toleransi dengan dalih adanya sikap menerima orang lain atas dasar hidup damai, sikap

⁶⁰ Arsita Windi Anggraeningrum, wawancara oleh penulis, 22 November 2021, wawancara 4, transkrip

tenggang rasa antar sesama, dan sikap mengedepankan kerjasama sosial, sudah menjadi ketentuan bahwa hidup di dunia memunculkan beberapa keberagaman. Hal itu akan berlanjut secara terus menerus supaya melahirkan kerukunan beragama dan mengembangkannya.⁶¹

Berdasarkan dari dokumen-dokumen mengenai rekaman siaran dakwah Rubrik Sakinah, terdapat beberapa tema siaran yang yang dapat dikategorikan sebagai Nilai Toleransi Beragama, yaitu mengenai siaran yang bertemakan *Ketika Pasangan Mu'alaf Haruskan Akad Nikah Ulang* dan *Menikah Muda itu Pilihan atau Paksaan*. Tema-tema tersebut telah memberikan gambaran dan pelajaran kepada masyarakat umum, sehingga masyarakat tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan supaya terciptannya keluarga yang diinginkan.⁶²

Berdasarkan data-data hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya melalui pengamatan secara langsung siaran dakwah Rubrik Sakinah tentang Nilai-Nilai dakwah yang terfokuskan pada Nilai Toleransi Beragama mengenai siaran dakwah yang bertemakan *Ketika Pasangan Mu'alaf Haruskan Akad Nikah Ulang*, menjelaskan tentang sepasang suami istri yang baru pindah agama semula non muslim menjadi muslim atau mu'alaf, hal tersebut menjadi sebuah banyak pertanyaan terkait dengan hal-hal yang perlu dilakukan setelah perpindahan agama setelah menikah terutama dalam mengurus buku nikah. Tetapi dalam penjelasan yang dilakukan oleh narasumber siaran Rubrik Sakinah, mengatakan bahwa tidak perlu mengulang pernikahan yang dulunya pernah mereka lakukan sebelum menjadi mu'alaf. Hal-hal semacam itu telah disahkan oleh beberapa ulama yang berpendapat sama juga. Adanya tidak diperkenankan menikah ulang, karena agama Islam sendiri berusaha tidak memberatkan seseorang dengan urusan-urusan yang sedemikian rupa, sehingga agama Islam

⁶¹Agus Hermanto dkk, *Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 172.

⁶² Arsip Data Dokumen Rekaman siaran Rubrik Sakinah Radio PAS FM 101 Pati, pada tanggal 8 Januari 2022.

mempermudah untuk semua orang yang akan mengikutinya dalam artian menjadi Mu'alaf. Karena sejak zaman nabi dulu agama Islam sangat mengargai perbedaan pendapat dari agama lain.⁶³

Data observasi lainnya mengenai Nilai Toleransi Beragama yaitu yang bertemakan *Menikah Muda itu Pilihan atau Paksaan*. Narasumber dalam menjelaskan tema tersebut sangatlah baik karena beliau juga memberikan contoh atas peristiwa tersebut, salah satu cinthnya yaitu atas pernikahan yang dilakukan oleh seorang anak ustadz terkemuka yaitu ustaz Arifin Ilham, dalam pemaparannya tersebut membuat masyarakat dengan mudah memahami atas pesan dakwah yang beliau berikan. Sehingga hal tersebut dapat memberikan pelajaran bagi masyarakat pada umumnya.⁶⁴

Data dari hasil wawancara mengenai Nilai Toleransi Beragama yang dipaparkan oleh narasumber, terdapat tema-tema yang dapat dikategorikan sebagai Nilai Toleransi Beragama, hal itu karena isi dari tema tersebut memberikan gambaran mengenai seseorang yang berpindah agama menjadi mu'alaf. Sehingga keterkaitan antara agama lain sama agama Islam dapat digolongkan kedalam Nilai Toleransi Beragama.⁶⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui data dokumen, observasi dan wawancara maka peneliti menyimpulkan bahwa penjelasan yang dipaparkan oleh narasumber dalam menyampaikan siaran dakwahnya mengenai tema-tema yang berkaitan dengan Nilai Toleransi Beragama yang dibawakannya sangatlah mudah diterima oleh masyarakat. karena beliau menyampaikannya dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami, sehingga masyarakat mengetahui tentang mu'alaf yang sudah menikah tidak perlu melakukan

⁶³ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 18 Desember 2021.

⁶⁴ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 6 November 2021.

⁶⁵ Wawancara pribadi dengan Narasumber Rubrik Sakinah Radio PAS FM Pati Ustadz Hikam, pada Tanggal 18 Desember 2021.

pernikahan ulang. Melalui siaran yang menerangkan tentang hal tersebut membuat masyarakat mu'afawam yang belum memahami tentang agama Islam menjadi paham tentang hal-hal yang disampaikan oleh narasumber lewat siaran program Rubrik sakinah tersebut.

b. Nilai Kebersamaan

Dakwah Islam yang mengedepankan kebersamaan dalam menjalani kehidupan dengan orang lain akan terwujud manakala ada perlakuan timbal balik yang baik terhadap orang tersebut. Nilai kebersamaan menjadikan sifat manusia sebagai makhluk sosial yang saling berkomunikasi dan berinteraksi. Kebersamaan memiliki arti penting untuk mengatur hak dan kewajiban masyarakat untuk menggapai cita-cita sesuai keinginan. Kegiatan dakwah dalam menjalin kebersamaan akan menjamin adanya berlangsungnya hidup yang harmonis dengan mempertahankan silaturahmi antar umat, dan juga merupakan sarana dialog yang sehat dan bermanfaat untuk *da'i* dan para *mad'u* untuk mencapai suatu hal yang diinginkan.⁶⁶

Berdasarkan dari dokumen-dokumen mengenai rekaman siaran dakwah Rubrik Sakinah, terdapat beberapa tema siaran yang dapat dikategorikan sebagai Kebersamaan, yaitu mengenai siaran yang bertemakan *Masih Maraknya Perkawinan Anak, Shalat Menjadi Perikat Rumah Tangga dan Kewajiban Terhadap Orang Tua Setelah Menikah*. Tema siaran tersebut telah memberikan berbagai pelajaran yang berharga terkait menjalani hubungan rumah tangga yang dilakukan oleh suami istri. Setelah mendengarkan siaran tersebut, masyarakat dapat mengambil hal-hal positif sebagai pembelajaran dikemudian hari, sehingga mampu mencontoh semua perkataan yang disiarkan oleh narasumber tersebut.⁶⁷

Berdasarkan data-data hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya melalui

⁶⁶ Agus Hermanto dkk, *Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 175.

⁶⁷ Arsip Data Dokumen Rekaman siaran Rubrik Sakinah Radio PAS FM 101 Pati, pada tanggal 8 Januari 2022.

pengamatan secara langsung siaran dakwah Rubrik Sakinah tentang Nilai-Nilai dakwah yang terfokuskan pada Nilai Kebersamaan mengenai siaran dakwah yang bertemakan *Masih Maraknya Perkawinan Anak* menjelaskan tentang fenomena pernikahan yang dilakukan oleh kaum muda-mudi yang masih dibawah umur. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yang terjadi, mulai dari faktor lingkungan keluarga, sekolah, ekonomi, hingga sosial menjadi penyebab pernikahan muda tersebut. Perhatian orang tua menjadi tanggung jawab yang sangat besar dalam hal ini, karena anak yang masih dibawah umur masih memiliki ego yang sangat bergejolak untuk diatur oleh orang tuanya sendiri. Sehingga peran orang tua dalam membimbing anak-anaknya sangat diperhatikan demi terhindar dari perkawinan anak yang semakin merajalela.⁶⁸

Data lain yang berkaitan dengan Nilai Kebersamaan yang bertemakan *Shalat Menjadi Perikat Rumah Tangga*. Narasumber dalam menjelaskan tema tersebut sangatlah mudah dipahami oleh masyarakat, karena beliau memaparkannya dengan menggunakan bahasa yang di pakai sehari-hari, karena materinya berkaitan dengan aktivitas ibadah sholat yang setiap harinya di jalani oleh semua Muslim di Indonesia, sehingga masyarakat dapat menerapkan semua materi yang dijelaskan ke dalam perilaku hubungan suami istri sehingga dapat menjadikan keluarga sakinah di mata Allah.⁶⁹

Data lainnya yang berkaitan dengan Nilai Kebersamaan yang dijelaskan dalam program Rubrik Sakinah yang bertemakan *Kewajiban Terhadap Orang Tua Setelah Menikah* juga dipaparkan oleh narasumber dengan sangat jeals, sehingga dapat menjadikan masyarakat memahami terkait tema yang dijelaskan. Hal itu memberikan pembelajaran karena tema yang diangkat

⁶⁸ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 27 November 2021.

⁶⁹ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 30 Oktober 2021.

tidak jauh dari permasalahan-permasalahan yang dialami oleh warga sekitar.⁷⁰

Data dari hasil wawancara mengenai Nilai Kebersamaan yang dipaparkan oleh narasumber, terdapat tema-tema yang dapat dikategorikan sebagai Nilai Kebersamaan, hal itu karena tema yang diangkat berkaitan dengan lingkungan keluarga yang beranggotakan anak dan orang tua, sehingga dalam menciptakan keluarga yang harmonis, bahagia dan sakinah perlu adanya kebersamaan antara anggota keluarga dalam membina rumah tangga sesuai ajaran Islam demi terwujudnya keluarga yang diharapkan.⁷¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui data dokumen, observasi dan wawancara, maka peneliti menyimpulkan bahwa penjelasan yang dipaparkan oleh narasumber dalam penyampaian siaran dakwahnya mengenai tema yang dibawakan sangatlah mudah diterima oleh masyarakat. karena kejadian mengenai pernikahan anak sangatlah marak dilakukan oleh muda-mudi sekarang ini. Mereka melakukan hal tersebut lantaran sedang di mabuk cinta dan tanpa melihat resiko kedepannya. Penjelasan narasumber juga memberikan pandangan bagi orang tua terhadap anaknya supaya memantau pergaulan baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Sehingga hal semacam itu menjadi tanggung jawab secara bersama antar anggota keluarga demi menjaga anak-anaknya.

c. Nilai Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan keterkaitan dengan manajemen waktu, dan tidak diartikan dengan kehidupan yang kaku dan susah tersenyum. Memanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk meraih kesuksesan di dunia dan di akhirat adalah cara kita untuk memaksimalkan bagaimana waktu yang diberikan oleh Allah SWT selama 24 jam dalam sehari bisa digunakan semestinya. Karena dakwah juga bisa mengingatkan seseorang akan baik dan buruknya

⁷⁰ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 11 Desember 2021.

⁷¹ Wawancara pribadi dengan Narasumber Rubrik Sakinah Radio PAS FM Pati Ustadz Hikam, pada Tanggal 11 Desember 2021.

sikap dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya dakwah, diharapkan seseorang akan menjadi lebih disiplin dari sebelumnya.⁷²

Berdasarkan dari dokumen-dokumen mengenai rekaman siaran dakwah Rubrik Sakinah, terdapat beberapa tema siaran yang dapat dikategorikan sebagai Nilai Kedisiplinan, yaitu mengenai siaran yang bertemakan *Pembahasan tentang Pemerksaan Menurut RUU KUHP dan Pro Kontra Nikah Siri dan Dibawah Umur*. Tema siaran tersebut telah memberikan pelajaran berupa kedisiplinan yang harus dilakukan oleh setiap warga negara dengan selalu mematuhi aturan pemerintah yang berlaku. Sehingga dengan mendengarkan siaran tersebut masyarakat menjadi mengetahui tentang semua hal yang belum mereka ketahui dan pada akhirnya mereka mematuhi segala aturan dari pemerintah.⁷³

Berdasarkan data-data hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya melalui pengamatan secara langsung siaran dakwah Rubrik Sakinah tentang Nilai-Nilai dakwah yang terfokuskan pada Nilai Kedisiplinan mengenai siaran dakwah yang bertemakan *Pembahasan tentang Pemerksaan Istri Menurut RUU KUHP* menjelaskan tentang kasus yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya dengan memaksakan keinginan berhubungan tanpa melihat kondisi sang istri. Hal tersebut membuat geram para pemerintah sehingga mengeluarkan peraturan tentang RUU KUHP terhadap suami yang melakukan kekerasan dalam berhubungan meskipun telah terikat dalam suatu pernikahan.⁷⁴

Data lainnya yang berkaitan dengan Nilai Kedisiplinan juga dijelaskan dalam program Rubrik Sakinah yang bertemakan *Pro Kontra Nikah Siri dan Dibawah Umur*. Narasumber dalam menjelaskan mengenai

⁷² Agus Hermanto dkk, *Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 177.

⁷³ Arsip Data Dokumen Rekaman siaran Rubrik Sakinah Radio PAS FM 101 Pati, pada tanggal 8 Januari 2022.

⁷⁴ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 13 November 2021.

tema tersebut sangat jelas karena pada dasarnya mengenai pernikahan siri dan dibawah umur sudah dijelaskan ke dalam pasal yang berlaku kepada masyarakat. Materi tersebut juga dapat diterima oleh masyarakat umum, karena penjelasannya mengaitkan hal-hal yang biasa dilakukan oleh masyarakat pada umumnya.⁷⁵

Data dari hasil wawancara mengenai Nilai Kedisiplinan yang dipaparkan oleh narasumber, terdapat tema-tema yang dapat dikategorikan sebagai Nilai Kedisiplinan, karena menurut narasumber dalam program Rubrik Sakinah tema tersebut memberikan gambaran mengenai kedisiplinan yang harus dilakukan oleh masyarakat terkait semua hal yang dilakukan. Hal tersebut tentunya telah diatur oleh pemerintah sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.⁷⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui data dokumen, observasi dan wawancara, maka peneliti menyimpulkan bahwa penjelasan yang dipaparkan oleh narasumber dalam menyampaikan siaran dakwahnya mengenai tema yang dibawakan sangatlah mudah diterima oleh masyarakat, karena narasumber telah menjelaskan melalui siarannya kepada masyarakat mengenai peraturan baru yang dibuat oleh pemerintah terkait keadilan yang harus diterima oleh sang istri ketika mendapatkan perlakuan yang tidak wajar dari sang suami. Siaran rubrik sakinah tersebut menjadikan pelajaran bagi masyarakat umum khususnya yang sudah berumah tangga supaya dalam melakukan hubungan suami istri tidak ada yang merasa dirugikan, serta dapat menjadikan pelajaran bagi kita semua bahwa seorang istri harus dijaga dan dihormati pula. Hal itu merupakan keadilan yang diperlakukan oleh pemerintah terhadap istri-istri di seluruh Indonesia.

d. Nilai Persaudaraan

Persaudaraan merupakan tema yang hampir sering muncul pada kegiatan berdakwah. Dengan adanya tema ini dipandang akan baik dan berkualitas demi terwujudnya

⁷⁵ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 30 Oktober 2021.

⁷⁶ Wawancara pribadi dengan Narasumber Rubrik Sakinah Radio PAS FM Pati Ustadz Hikam, pada Tanggal 30 Oktober 2021.

masyarakat yang aman dan damai. Untuk mewujudkan rasa persaudaraan anta sesama manusia perlu adanya bimbingan dan dorongan dari Ukhuwah Islam yang semata-mata tidak memandang jenis kelamin, adat istiadat, suku budaya, dan kondisi sosial tertentu kecuali derajat ketakwaan-Nya. ukhuwah dapat menimbulkan rasa kasih sayang dan rasa persaudaraan yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari . dengan adanya kondisi ini, diharapkan akan adanya kebaikan dari diri sendiri dan orang lain atas segala sesuatu yang di buat.⁷⁷

Berdasarkan dari dokumen-dokumen mengenai rekaman siaran dakwah Rubrik Sakinah, terdapat beberapa tema siaran yang dapat dikategorikan sebagai Nilai Persaudaraan, yaitu mengenai siaran yang bertemakan *Kewajiban Terhadap Orang Tua Setelah Menikah* dan *Alasan Wali Enggan Menjadi Wali Nikah*. Tema siaran tersebut telah memberikan pengetahuan bagi masyarakat yang mendengarkan, hal itu karena terdapat beberapa fakta baru yang berguna bagi masyarakat dan pendengar. Tema tersebut berkaitan dengan persaudaraan dilingkungan keluarga yang beranggotakan seluruh anggota keluarga dalam sebuah rumah tangga. Siaran tersebut nantinya diharapkan akan menumbuhkan tali persaudaraan diantara semua anggota keluarga sehingga terciptanya keluarga yang bahagia dunia dan akhirat.⁷⁸

Berdasarkan data-data hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya melalui pengamatan secara langsung siaran dakwah Rubrik Sakinah tentang Nilai-Nilai dakwah yang terfokuskan pada Nilai Persaudaraan mengenai siaran dakwah yang bertemakan *Kewajiban Terhadap Orang Tua Setelah Menikah* menjelaskan tentang seorang anak yang masih mempunyai kewajiban menjaga kedua orangtuanya. Bagi mereka yang sudah menikah dan berumah tangga, kewajiban terhadap orang tuanya masih menjadi tanggung jawab oleh anak-anaknya. Memberikan perhatian,

⁷⁷ Agus Hermanto dkk, *Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 179.

⁷⁸ Arsip Data Dokumen Rekaman siaran Rubrik Sakinah Radio PAS FM 101 Pati, pada tanggal 8 Januari 2022.

merawat, serta nafkah kepada orang tua yang sudah berumur akan mendatangkan rezeki tersendiri bagi anak-anaknya yang melakukan hal tersebut.⁷⁹

Data lainnya yang berkaitan dengan Nilai Persaudaraan juga dijelaskan dalam program Rubrik Sakinah yang bertemakan *Alasan Wali Enggan Menjadi Wali Nikah*. Narasumber memberikan penjelasan yang sekiranya dapat memudahkan masyarakat dalam memahami alasan wali dalam sebuah pernikahan itu tidak mau untuk dijadikan sebagai wali, beliau juga menjelaskan alasan-alasan yang menjadi hal tersebut. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh narasumber.⁸⁰

Data dari hasil wawancara mengenai Nilai Persaudaraan yang dipaparkan oleh narasumber, terdapat tema-tema yang dapat dikategorikan sebagai Nilai Persaudaraan, karena menurut narasumber dalam mempererat tali persaudaraan harus adanya saling membantu antara anggota keluarga satu dengan anggota keluarga lain, hal tersebut dapat menjadikan sebuah hubungan antara semua anggota keluarga menjadi lebih baik, sehingga masyarakat dapat mencontohkan semua hal-hal yang telah disampaikan narasumber terkait tema tersebut.⁸¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui data dokumen, observasi dan wawancara maka peneliti menyimpulkan bahwa penjelasan yang dipaparkan oleh narasumber dalam penyampaian siaran dakwahnya mengenai tema yang dibawakan sangatlah mudah diterima oleh masyarakat, karena materi yang disampaikan oleh narasumber sangatlah mudah dipahami apalagi terkait tentang pengetahuan kewajiban kita sebagai anak setelah menikah. Hal tersebut akan menumbuhkan rasa persaudaraan yang sangat kuat diantara anak-anaknya.

⁷⁹ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 11 Desember 2021.

⁸⁰ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 16 Oktober 2021.

⁸¹ Wawancara pribadi dengan Narasumber Rubrik Sakinah Radio PAS FM Pati Ustadz Hikam, pada Tanggal 16 Oktober 2021.

Melalui siaran dakwah yang dibawakannya membuat masyarakat memahami dan juga mengamalkan perbuatan yang sebelumnya belum mereka pahami. Sehingga manfaat dari saling rukunnya persaudaraan yang terjadi membuat orang tua juga saling bahagia satu sama lain.

e. Nilai Kejujuran

Ada tiga hal penting yang bisa diterapkan dalam kehidupan kita untuk memberantas ketidakjujuran dan kejahatan lainnya yaitu: *pertama*, pelurusan akidah dengan meyakini dan mengikhlaskan ibadah hanya kepada Allah semata. *Kedua*, jangan merusak bumi. Maksudnya bisa diperluas bukan hanya arti yang sebenarnya, tetapi bisa dimaksudkan jangan merusak sistem yang sudah dibangun dengan baik, akibat dari perilaku individu yang tidak jujur. *Ketiga*, berperilaku jujur dan jangan menyakiti orang lain.⁸²

Berdasarkan dari dokumen-dokumen mengenai rekaman siaran dakwah Rubrik Sakinah, terdapat beberapa tema siaran yang dapat dikategorikan sebagai Nilai Kejujuran, yaitu mengenai siaran yang bertemakan *Adakah Masa Iddah bagi Laki-laki* dan *Bisakah Nikah Siri Dicatatkan di KUA*. Tema siaran tersebut telah memberikan pengetahuan bagi masyarakat terkait sesuatu yang belum mereka pahami mengenai masa iddah dan menikah siri. Sehingga siaran tersebut bermanfaat bagi semua masyarakat untuk mengetahui sesuatu yang belum mereka ketahui.⁸³

Berdasarkan data-data hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya melalui pengamatan secara langsung siaran dakwah Rubrik Sakinah tentang Nilai-Nilai dakwah yang terfokuskan pada Nilai Kejujuran mengenai siaran dakwah yang bertemakan *Adakah Masa Iddah Bagi Laki-Laki* menjelaskan tentang suatu permasalahan yang harus dilakukan oleh seseorang yang baru saja terlepas dari status pernikahan atau biasa

⁸² Agus Hermanto dkk, *Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 182

⁸³ Arsip Data Dokumen Rekaman siaran Rubrik Sakinah Radio PAS FM 101 Pati, pada tanggal 8 Januari 2022.

disebut perceraian. Masa iddah tidak hanya dilakukan oleh seorang perempuan, melainkan laki-laki juga harus menjalankan masa iddah selepas cerai atau ditinggal istrinya mengadap sang pencipta. Hal tersebut dilakukan agar tidak ada timbul fitnah dari orang lain yang berfikiran negatif terhadap mereka sang perempuan maupun laki-laki. Sehingga hal demikian akan menjadikan kedua belah pihak mempunyai jiwa jujur dalam menjalani kehidupan bersama supaya tidak ada yang ditutupi dalam segala aktifitas yang mereka perbuat setelah perceraian atau kematian salah satu pasangannya.⁸⁴

Data lainnya yang berkaitan dengan Nilai Kejujuran juga dijelaskan dalam program Rubrik Sakinah yang bertemakan *Bisakah Nikah Siri Dicatatkan di KUA*. Narasumber memberikan penjelasan yang sekiranya dapat memudahkan pemahaman masyarakat, sehingga beliau menyampaikannya dengan bahasa yang sehari-hari digunakan guna memperoleh respon yang baik kepada masyarakat atas materi yang disampaikannya terkait dengan tema yang disampaikan.⁸⁵

Data dari hasil wawancara mengenai Nilai Kejujuran yang dipaparkan oleh narasumber, terdapat tema-tema yang dapat dikategorikan sebagai Nilai Kejujuran, karena menurut narasumber sebuah rumah tangga baik tentunya ada pondasi kejujuran yang harus ditanamkan, hal tersebut dilakukan untuk mencegah segala hal yang mungkin bisa terjadi dimasa yang akan datang. Menanamkan sifat jujur pada semua orang, nantinya akan berdampak baik pula terhadap diri sendiri. Oleh karena itu membangun sifat kejujuran harus dimulai dengan suatu hal kecil sehingga akan terbiasa dengan sendirinya.⁸⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui data dokumen, observasi dan wawancara, maka peneliti menyimpulkan bahwa penjelasan yang dipaparkan

⁸⁴.Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 4 Desember 2021.

⁸⁵ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 9 Oktober 2021.

⁸⁶ Wawancara pribadi dengan Narasumber Rubrik Sakinah Radio PAS FM Pati Ustadz Hikam, pada Tanggal 9 Oktober 2021.

oleh narasumber dalam menyampaikan siaran dakwahnya mengenai tema yang dibawakan sangatlah mudah diterima oleh masyarakat, karena penjelasan mengenai masa iddah yang bagi masyarakat masih belum memahami menjadi lebih paham dan mengerti, serta menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dilakukan untuk menumbuhkan rasa kejujuran terhadap individu masing-masing yang dapat dipertanggung jawabkan diakhirat kelak terkait masa iddah yang mereka lakukan. Sehingga jika seorang laki-laki menjalankan masa iddah akan terciptanya nilai kejujuran dalam masyarakat kita.

f. Nilai Kerja Keras

Man jadda wajada Siapa yang sungguh-sungguh dialah yang pasti dapat.. Pepatah Arab tersebut merupakan hukum sosial yang berlaku universal bagi masyarakat khususnya umat Muslim, yang bertujuan untuk mengenal etnis, agama maupun bahasa. Dalam nilai kerja keras ini kita harus berkerja keras dan bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan. Karena sejatinya usaha yang dilakukan dengan giat dan semangat tentunya usaha tersebut tidak akan mengianati hasil.⁸⁷

Berdasarkan dari dokumen-dokumen mengenai rekaman siaran dakwah Rubrik Sakinah, terdapat beberapa tema siaran yang dapat dikategorikan sebagai Nilai Kerja Keras, yaitu mengenai siaran yang bertemakan *Fenomena Layangan Putus dalam Kehidupan Perkawinan* dan Taklik Talak dalam Perkawinan. Tema siaran tersebut telah memberikan pelajaran mengenai usaha dan kerja keras yang harus dilakukan oleh suami istri dalam mempertahankan sebuah rumah tangga. Hal tersebut karena sebuah rumah tangga tentunya akan mengalami sebuah musibah yang tidak satupun dari mereka mengetahuinya. Sehingga dengan kerja keras yang dilakukan oleh semua pasangan untuk mempertahankan sebuah rumah tangga dapat menjadikan keluarga yang bahagia di dunia maupun di akhirat kelak.⁸⁸

⁸⁷ Agus Hermanto dkk, *Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 185.

⁸⁸ Arsip Data Dokumen Rekaman siaran Rubrik Sakinah Radio PAS FM 101 Pati, pada tanggal 8 Januari 2022.

Berdasarkan data-data hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya melalui pengamatan secara langsung siaran dakwah Rubrik Sakinah tentang Nilai-Nilai dakwah yang terfokuskan pada Nilai Kerja Keras mengenai siaran dakwah yang bertemakan *Fenomena Layangan Putus dalam Kehidupan Perkawinan* menjelaskan tentang sebuah hubungan pernikahan yang dirusak oleh adanya orang ketika. Fenomena dimana seorang laki-laki yang sudah beristri tertarik terhadap perempuan yang masih lajang dan menawan. Kejadian tersebut diangkat ke dalam serial drama percintaan dewasa yang membuat masyarakat ramai-ramai memperbincangkan adanya perusak rumah tangga yang dilakukan oleh perempuan yang lebih muda dari pada istri sahnya. Hal tersebut berhasil memancing emosi penonton yang melihatnya sehingga mewaspadai pernikahan mereka masing-masing.⁸⁹

Data lainnya yang berkaitan dengan Nilai Kerja Keras juga dijelaskan dalam program Rubrik Sakinah yang bertemakan *Taklik Talak dalam Perkawinan*. Narasumber memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai hal-hal yang dilakukan saat proses talak berlangsung, beliau juga memberikan nasihat-nasihat untuk masyarakat agar setiap rumah tangga terhindar dari permasalahan talak, sehingga dalam penjelasan yang dipaparkan tersebut dapat diterima oleh masyarakat dan menjadi pembelajaran bagi mereka untuk menjalani kehidupan rumah tangga yang baik.⁹⁰

Data dari hasil wawancara mengenai Nilai Kerja Keras yang dipaparkan oleh narasumber, terdapat tema-tema yang dapat dikategorikan sebagai Nilai Kerja Keras, karena menurut narasumber tema tersebut memberikan pelajaran untuk semua orang yang menginginkan sebuah rumah tangga yang bahagia harus disertai dengan usaha doa dan kerja keras dalam menjaga hubungan agar tidak terkena musibah yang tidak diinginkan. Sehingga dengan

⁸⁹ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 8 Januari 2022

⁹⁰ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 20 Oktober

adanya siaran tersebut, masyarakat dapat mencontoh semua hal positif untuk diri sendiri dan orang lain⁹¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui data dokumen, observasi dan wawancara maka peneliti menyimpulkan bahwa penjelasan yang dipaparkan oleh narasumber dalam menyampaikan siaran dakwahnya mengenai tema yang dibawakan sangatlah mudah diterima oleh masyarakat, karena kejadian berdasarkan tema tersebut kerap kali terjadi pada masyarakat kita. Sebagai suami-istri kita harus melakukan kerja keras satu sama lain demi menjaga keutuhan rumah tangga supaya terhindar dari permasalahan seperti itu.

2. Bagaimana Nilai-Nilai Keluarga Sakinah Disampaikan dalam Rubrik Sakinah di Radio PAS FM 101 Pati

Menurut teori yang dikemukakan oleh Baharuddin Ali, dalam kegiatan berdakwah tentunya mempunyai tujuan tersendiri, secara hakiki tujuan berdakwah yaitu menyampaikan kebenaran mengenai ajaran Islam yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist untuk mengajak umat manusia mengamalkan segala hal baik dan buruk sesuai ajaran-Nya. Segala proses dalam bentuk penyelenggaraan dakwah yang dilakukan dengan usaha bersungguh-sungguh oleh umat muslim untuk mencapai nilai yang diinginkan sesuai dengan hakikat dan konsekuensi yang berlaku guna mewujudkan penyebaran, penghayatan, dan penggunaan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran sesuai syariat Islam.⁹²

Pada zaman digital sekarang ini, penyampaian nilai-nilai dakwah yang dilakukan oleh *da'i* tidak harus secara langsung bertatap muka, melainkan juga dapat dilakukan melalui media-media elektronik salah satunya yaitu dengan menggunakan radio. Seperti halnya radio PAS FM Pati yang telah menyuguhkan beberapa siaran dakwah yang dapat menghibur masyarakat umum yang bertujuan

⁹¹ Wawancara pribadi dengan Narasumber Rubrik Sakinah Radio PAS FM Pati Ustadz Hikam, pada Tanggal 9 Oktober 2021.

⁹² Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 21.

untuk memberikan suatu sarana edukasi, informasi, dan pengetahuan terkait ajaran Islam.

Berdasarkan data-data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara oleh peneliti terkait proses siaran Rubrik Sakinah yaitu sesuai yang dikatakan oleh Bapak Ahmad Cholidi selaku Direktur radio PAS FM Pati dimana awal mulanya radio ini hanya mempunyai format berita, karena masyarakat Kabupaten Pati ini sangat sulit untuk memperoleh suatu informasi, sehingga yang terbesit difikiran pada saat itu yaitu dengan menyuguhkan siaran berita untuk warga Pati, namun dengan seiring waktu format tersebut telah kami perbaharui dengan menambahkan format dakwah dan hiburan agar masyarakat tidak bosan dengan siaran radio ini.⁹³

Hal tersebut dilakukan oleh pihak radio PAS FM Pati untuk memodifikasi siaran yang sedemikian rupa, supaya tidak hanya siaran umum saja yang ada diradio ini, melainkan juga siaran-siaran Islami yang memberikan pelajaran untuk diri sendiri maupun orang lain agar dapat memahami agama Islam lebih mendalam.

Berdasarkan observasi secara langsung dilapangan yang dilakukan oleh peneliti terkait penyampaian nilai-nilai dakwah dalam mempersiapkan siaran Rubrik Sakinah sendiri yaitu dengan melakukan persiapan yang dilakukan oleh Program Direktur Rubrik Sakinah dengan memilih narasumber yang berkompeten dibidangnya sehingga lebih berkompeten dan ahli dalam menyampaikan materi kepada masyarakat dengan lebih memahami kondisi sosial orang lain melalui interkasi

⁹³ Wawancara pribadi dengan Direktur Radio PAS FM Pati, H. Ahmad Cholidi, pada Tanggal 22 November 2021.

setiap hari yang dilakukan oleh narasumber diluar jam kerjanya di radio PAS FM Pati.⁹⁴

Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti telah ditemukan fakta tentang narasumber yang awal mulanya adalah pihak radio menggandeng salah satu penyuluh di Kemenag Pati untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait soal rumah tangga bagaimana membentuk keluarga sakinah. Saat itu nama programnya adalah Keluarga Sakinah di asuh oleh Ustadz Djamhari. Kemudian tahun 2014 acara berganti nama menjadi rubrik sakinah dan diasuh oleh Bapak Zainuddin Hikam dari KUA, sedangkan Ustadz Djamhari yang saat itu sudah pensiun dari Kemenag Pati mengasuh program Kajian Kitab Nailul author.⁹⁵

Setelah penentuan narasumber yang akan membimbing berlangsungnya siaran Rubrik Sakinah kemudian pemilihan pembawa acara, adapun pihak radio memilih pembawa acara berdasarkan kemampuan terhadap pengetahuan agama Islam dan harus memahami karakter narasumber.⁹⁶

Proses penyampian nilai-nilai keluarga sakinah selanjutnya yaitu mengenai pemilihan pada tema materi-materi yang akan disampaikan oleh khlayak umum atau masyarakat dengan melihat situasi dilingkungan atau dengan melihat kejadian yang sering diperbincangkan oleh khalayak umum. Hal tersebut dapat dijadikan referensi oleh pemateri atau narasumber dalam program

⁹⁴ Wawancara pribadi dengan Program Direktur Rubrik Sakinah Radio PAS FM Pati Rasyida Iriana Sholihah, pada Tanggal 25 November 2021.

⁹⁵ Wawancara pribadi dengan Program Direktur Rubrik Sakinah Radio PAS FM Pati Rasyida Iriana Sholihah, pada Tanggal 28 November 2021.

⁹⁶ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 21 November 2021.

mengisi acara Rubrik Sakinah sehingga bisa menyesuaikan dengan permasalahan lingkungan sekitar.⁹⁷

Terakhir dalam penyampaian nilai-nilai keluarga sakinah tema-tema yang diangkat harus yang tetap menarik dan menjadi perbincangan banyak orang sehingga dengan adanya hal tersebut dapat menarik pendengar serta setelah hal itu terselesaikan yaitu melakukan evaluasi terkait pembawa acara, narasumber, tema dan isi materi yang dibawakan akan menjadi evaluasi untuk hari-hari berikutnya, sehingga dapat dijadikan pembelajaran dan menghindari kesalahan-kesalahan agar tidak terulang kembali. Hal itu dilakukan oleh semua tim produksi siaran rubrik sakinah setelah proses penyampian nilai-nilai dalam siaran berakhir.⁹⁸

Data-data dokumen yang telah diberikan oleh pihak radio PAS FM Pati kepada peneliti terkait dengan penyampian nilai-nilai keluarga sakinah dalam Rubrik Sakinah dapat membantu proses penelitian berlangsung, karena data tersebut merupakan data tambahan yang didapatkan selain dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Melalui data dokumen peneliti mengetahui awal mula berdirinya siaran Rubrik Sakinah, kemudian mengetahui narasumber-narasumber yang pernah mengisi kajian dakwah tersebut. Sehingga hal itu sangat membantu peneliti dalam menemukan fakta yang tidak didapatkan dalam proses wawancara maupun observasi.⁹⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik melalui wawancara, observasi maupun data pendukung berupa dokumen-dokumen dari radio PAS FM

⁹⁷ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 22 November 2021.

⁹⁸ Hasil Observasi Peneliti di Radio PAS FM 101 Pati, 22 November 2021.

⁹⁹ Arsip Data Dokumen Radio PAS FM 101 Pati, Dikutip pada tanggal 22 November 2021.

Pati, maka peneliti menyimpulkan bahwa nilai-nilai keluarga sakinah dalam Rubrik Sakinah yang dilakukan selama siaran Rubrik Sakinah mulai dari awal terbentuknya program tersebut sampai akhir siaran di radio PAS FM Pati ialah merupakan sebuah proses penyampian nilai-nilai keluarga sakinah ialah dengan mempersiapkan tema yang dibawakan oleh ustadz Hikam dengan matang dengan melihat kondisi masyarakat sekitar, apalagi beliau merupakan salah satu anggota pengurus kantor KUA Kec. Margorejo, sehingga beliau melihat banyak sekali kejadian-kejadian masyarakat sekitar, dari hal semacam itu dapat diangkat untuk dijadikan pembahasan kajian dakwah Rubrik Sakinah. Upaya demi upaya dilakukan pihak radio agar siaran Rubrik Sakinah tetap konsisten dan eksis di telinga masyarakat kabupaten pati dan sekitarnya. Hal tersebut dilakukan supaya masyarakat selalu mendengarkan hal-hal positif dan selalu menjadi pembelajaran dalam menjalin pernikahan di sebuah rumah tangga.